

**PENGARUH TRANSPARANSI, TINGKAT MARGIN, DAN KEPATUHAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BMT BINA IHSANUL FIKRI (BIF) CABANG PARANGTRITIS DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



Diajukan oleh

Dheti Septiana  
20919012

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
September 2022**

**PENGARUH TRANSPARANSI, TINGKAT MARGIN, DAN KEPATUHAN  
SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN  
PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BMT BINA IHSANUL FIKRI (BIF)  
CABANG PARANGTRITIS DENGAN RELIGIUSITAS  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Tesis**

Program Magister Akuntansi



Diajukan Oleh

Dheti Septiana  
20919012

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
September 2022**

# Tesis

## LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH TRANSPARANSI, TINGKAT MARGIN, DAN KEPATUHAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BMT BINA IHSANUL FIKRI (BIF) CABANG PARANGTRITIS DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Diajukan oleh

Dheti Septiana

20919012

UNIVERSITAS INDONESIA  
telah disetujui oleh:

Yogyakarta, 29 Agustus 2022

Dosen Pembimbing



Dra. Ataina Hidayati, M.Si., Ph.D., Ak., CA

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH TRANSPARANSI, TINGKAT MARGIN, DAN KEPATUHAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BMT BINA IHSANUL FIKRI (BIF) CABANG PARANGTRITIS DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



Yogyakarta, 07 November 2022

Telah diterima dan disetujui dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ata'.

Dra. Ataina Hidayati, M.Si., DBA., Ak

## BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada hari Senin tanggal 17 Oktober 2022 Program Studi Akuntansi Program Magister, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia telah mengadakan ujian tesis yang disusun oleh :

**DHETI SEPTIANA**

No. Mhs. : 20919012

Konsentrasi : Akuntansi Islami

Dengan Judul:

**PENGARUH TRANSPARANSI, TINGKAT MARGIN, DAN KEPATUHAN SYARIAH  
TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN MURABAHAH  
DI BMT BINA IHSANUL FIKRI (BIF) CABANG PARANGTRITIS DENGAN  
RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh Tim Penguji,  
maka tesis tersebut dinyatakan **LULUS**

Penguji I



Dra. Ataina Hidayati, M.Si., DBA., Ak.

Penguji II



Dr. Mahmudi, SE., M.Si., Ak

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Asep Rahman, SE., SIP., M.Com., Ph.D.

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 9 September 2022



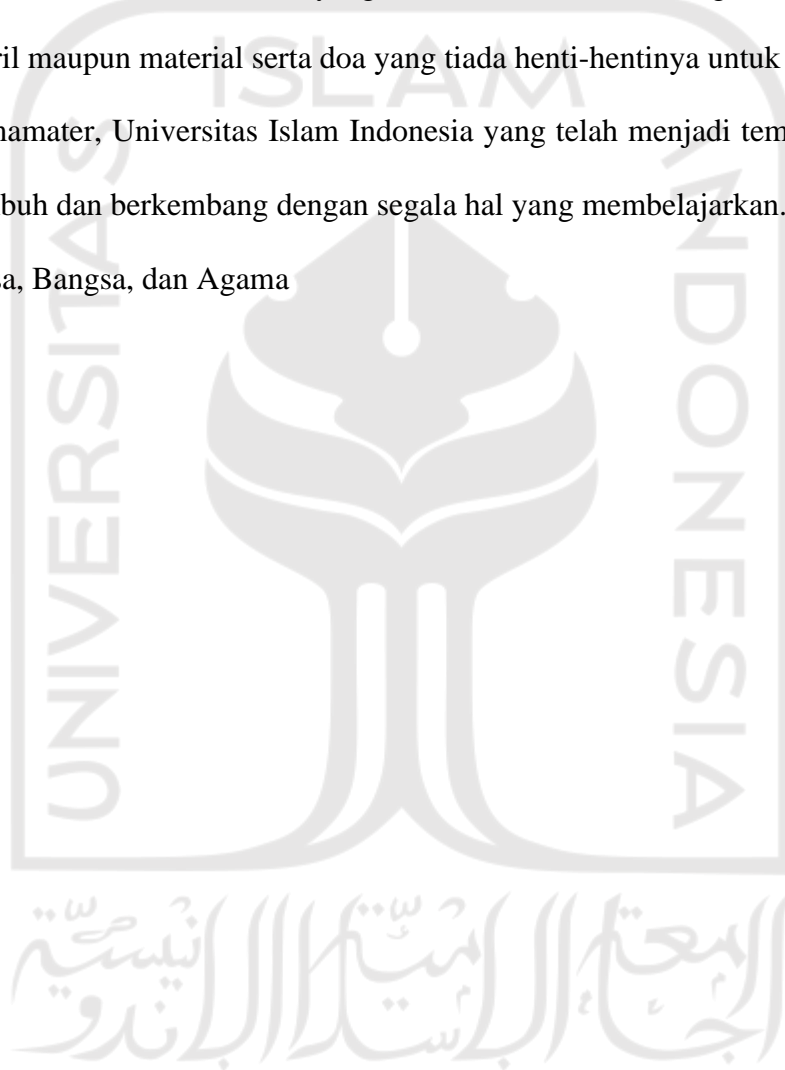
Dheti Septiana

الجمهورية الإسلامية اندونيسية

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang tua untuk Ayahanda Alm. Drs. Sudjarwo M.Pd dan Ibunda Sih Purwanti, B.A. tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta doa yang tiada henti-hentinya untuk penulis
2. Almamater, Universitas Islam Indonesia yang telah menjadi tempat berproses tumbuh dan berkembang dengan segala hal yang membelajarkan.
3. Nusa, Bangsa, dan Agama



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, serta shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Tesis ini dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Master jenjang Strata Dua (S2) pada Magister Akuntansi, Universitas Islam Indonesia. Atas selesainya Tesis ini, ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya disampaikan kepada:

1. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA., CertIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika beserta staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas dalam penyelesaian Tesis.
2. Bapak Arief Rahman, S.E., M.Com., Ph.D selaku Ketua Program Magister Akuntansi UII beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tesis ini.
3. Ibu Dra. Ataina Hidayati, M.Si., Ph.D., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah banyak memberikan inspirasi, motivasi, serta bimbingan selama tesis ini berlangsung.
4. Seluruh dosen serta staff administrasi pengajaran pada Program Magister Akuntansi UII yang secara langsung atau tidak langsung telah member bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis.
5. Teristimewa untuk Ayahanda Alm. Drs. Sudjarwo M.Pd dan Ibunda Sih Purwanti, B.A. tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta doa yang tiada henti-hentinya untuk penulis.
6. Kakak-kakakku Dholina Inang Pambudi, M.Pd dan Dhimas Bagus Paningkat, S.Kom serta seluruh anggota keluargaku yang sudah memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
7. Teruntuk pendamping hidupku Ahmad Firlie Sapputra, M.Pd yang telah memberikan dorongan, semangat, dan kekuatan setulus hati dalam menyelesaikan tesis ini.
8. BMT BIF Yogyakarta dan BMT BIF Cabang Parangtritis yang telah membantu menyediakan data penelitian sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini.



9. Teman-teman seperjuangku Musda, Nurul, Hastini, dan Anggun yang telah memberikan masukan, dorongan, dan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Seluruh rekan-rekan Magister Akuntansi UII khususnya Angkatan 2020 kelas MAKSI 21B yang telah saling mendukung melalui perjuangan bersama-sama memberikan sumbangan pemikiran dan motivasi sehingga penulisan tesis dapat diselesaikan.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kekurangannya, karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan Tesis ini sangat diharapkan. Akhir kata semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa UII Jurusan Magister Akuntansi khususnya dan para pembaca pada umumnya. Tidak lupa permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas kekurang-semburnaan tesis ini.

Yogyakarta, 9 September 2022

Penulis,



Dheti Septiana

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN	
PENGESAHAN .....	<b>Erro</b>
<b>r! Bookmark not defined.</b>	
BERITA ACARA UJIAN TESIS .....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2. Manfaat Praktis .....	9
1.5. Sistematika Penulisan .....	10
BAB II    TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Teori Atribusi.....	11
2.2. Transparansi.....	12
2.2.1. Pengertian .....	12
2.2.2. Prinsip-prinsip Transparansi .....	13
2.3. Tingkat Margin .....	13

2.3.1. Pengertian .....	13
2.4. Kepatuhan Syariah .....	14
2.4.1 Pengertian .....	14
2.5. Religiusitas.....	16
2.5.1. Pengertian .....	16
2.6. Keputusan Pembiayaan.....	17
2.6.1. Pengertian .....	17
2.7. Pembiayaan Murabahah.....	18
2.7.1. Pengertian .....	18
2.7.2. Landasan Hukum .....	18
2.7.3. Rukun dan Syarat Pembiayaan .....	19
2.8. Hasil Penelitian Terdahulu.....	19
2.9. Kerangka Berfikir .....	23
2.10. Hipotesis .....	24
2.10.1. Pengaruh transparansi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah .....	24
2.10.2. Pengaruh tingkat margin terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah .....	25
2.10.3. Pengaruh kepatuhan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah .....	26
2.10.4. Variabel religiusitas sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh transparansi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah.....	27
2.10.5. Variabel religiusitas sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh tingkat margin terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah.....	28
2.10.6. Variabel religiusitas sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh kepatuhan syariah terhadap	

	keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah.....	29
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
	3.1. Jenis Penelitian.....	32
	3.2. Populasi dan Sampel .....	32
	3.3. Jenis Data dan Teknik Pengambilan Data .....	34
	3.3.1. Data Primer .....	34
	3.4. Definisi Operasional .....	35
	3.5. Alat Analisis.....	38
	3.5.1. Uji Kualitas Data.....	38
	3.5.2. Asumsi Klasik.....	39
	3.5.3. Uji Hipotesis .....	40
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
	4.1. Deskripsi Profil Objek Penelitian .....	43
	4.1.1. Sejarah dan Perkembangan BMT BIF Yogyakarta.....	43
	4.1.2. Visi, Misi dan Tujuan BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF)	43
	4.1.3. Struktur Organisasi BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF)....	44
	4.1.4. Produk BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) .....	45
	4.1.5. Produk Penghimpunan Dana ( <i>Funding</i> ) .....	47
	4.2. Analisis Data.....	49
	4.2.1. Deskripsi Data Responden.....	49
	4.2.1.1. Jenis Kelamin.....	49
	4.2.1.2. Umur .....	49
	4.2.1.3. Agama.....	50
	4.2.1.4. Pendidikan terakhir .....	50
	4.2.1.5. Pekerjaan.....	51
	4.2.2. Uji Kualitas Data.....	52
	4.2.2.1. Uji Validitas .....	52
	4.2.2.2. Uji Reliabilitas .....	53
	4.2.3. Uji Asumsi Klasik.....	53

4.2.3.1. Uji Normalitas .....	53
4.2.3.2. Uji Multikolonieritas .....	54
4.2.3.3. Uji Heterokedastisitas .....	56
4.2.4. Uji Hipotesis .....	57
4.2.4.1. Moderated Regression Analysis (MRA) .....	57
4.2.4.2. Uji .....	59
4.2.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R-Square) .....	62
4.3. Pembahasan.....	63
4.3.1. Pengaruh transparansi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah. ....	63
4.3.2. Pengaruh tingkat margin terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah. ....	64
4.3.3. Pengaruh kepatuhan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah. ....	65
4.3.4. Religiusitas dapat memperkuat pengaruh transparansi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah.....	67
4.3.5. Religiusitas dapat memperkuat pengaruh tingkat margin terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah.....	68
4.3.6. Religiusitas dapat memperkuat pengaruh kepatuhan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah.....	70
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	72
5.1. Kesimpulan .....	72
5.2. Implikasi .....	74
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	75
5.4. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	76
<b>LAMPIRAN</b> .....	82



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1	Indikator dan Pengukuran Variabel .....	36
Tabel 4.1.	Jawaban Responden berdasarkan jenis kelamin .....	49
Tabel 4.2.	Jawaban Responden Berdasarkan Kategori Umur.....	49
Tabel 4.3.	Jawaban responden berdasarkan agama .....	50
Tabel 4.4.	Jawaban Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	50
Tabel 4.5.	Jawaban Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	51
Tabel 4.6.	Hasil Uji Validitas .....	52
Tabel 4.7.	Hasil Uji Reliabilitas.....	53
Tabel 4.8.	Uji Normalitas Menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov .....	54
Tabel 4.9.	Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.10.	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	56
Tabel 4.11.	Hasil Uji MRA.....	57
Tabel 4.12.	Hasil Uji t.....	60
Tabel 4.13.	Hasil Uji R-square .....	62

## DAFTAR GAMBAR

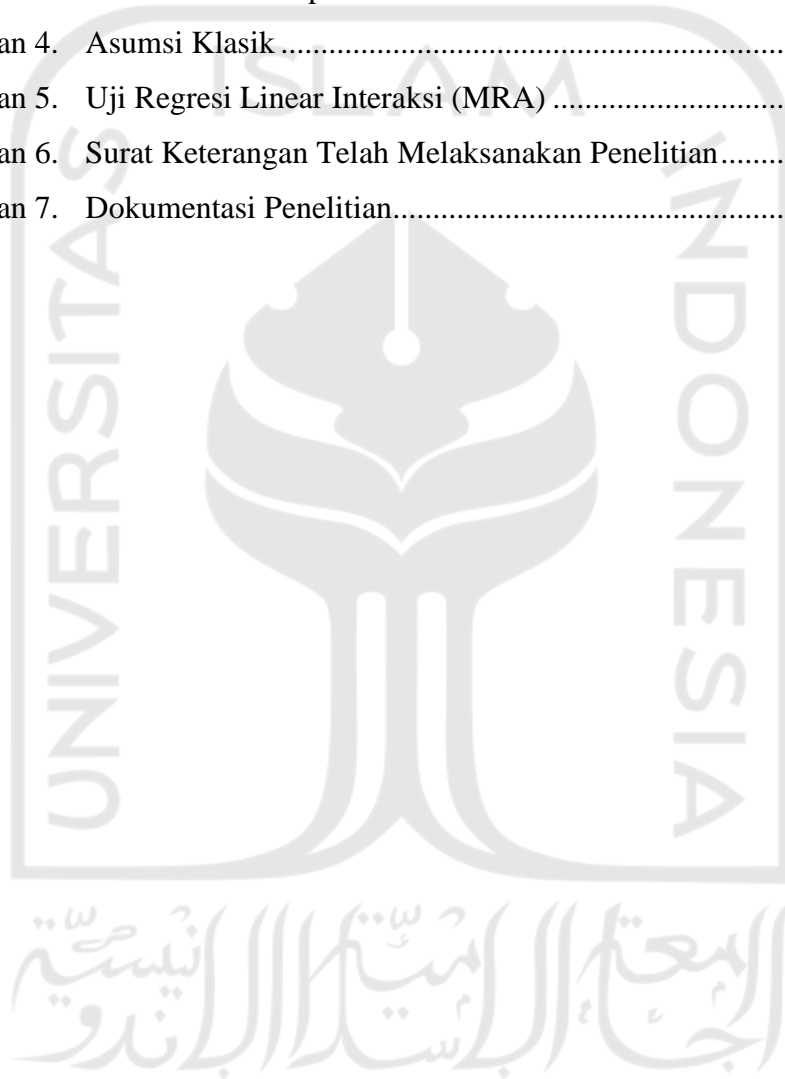
Gambar 2.1. Kerangka Berpikir .....	24
Gambar 4.1. Struktur Organisasi BMT BIF Yogyakarta .....	45





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner .....	83
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	87
Lampiran 3. Karakteristik Responden .....	92
Lampiran 4. Asumsi Klasik .....	93
Lampiran 5. Uji Regresi Linear Interaksi (MRA) .....	95
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	96
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian .....	97



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi, tingkat margin, dan kepatuhan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah di BMT BIF Parangtritis dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data diperoleh dengan menyebarkan kuisioner kepada nasabah yang melakukan pembiayaan murabahah di BMT BIF Parangtritis. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling, dan diperoleh 87 responden. Metode analisis data menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi, tingkat margin, dan kepatuhan syariah berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah di BMT BIF Parangtritis. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi transparansi, kesesuaian tingkat margin dan kepatuhan syariah maka akan mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan pembiayaan di BMT BIF. Religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh transparansi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah, namun variable religiusitas mampu memoderasi pengaruh tingkat margin dan kepatuhan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat religiusitas nasabah tidak memperhatikan penerapan transparansi BMT sehingga tidak akan mempengaruhi keputusan menggunakan pembiayaan murabahah, tetapi dengan memiliki religiusitas tinggi maka nasabah lebih memperhatikan penerapan tingkat margin dan kepatuhan syariah dari BMT BIF Parangtritis sehingga akan mempengaruhi keputusan nasabah melakukan pembiayaan.

Kata Kunci: Keputusan Nasabah, Pembiayaan Murabahah, Religiusitas, Transparansi, Tingkat Margin, Kepatuhan Syariah

## ABSTRACT

*This research was conducted in order to gain an understanding on the effects of transparency, margin rate, and sharia conformity on customers' decision to take Murabaha financing in BMT BIF Parangtritis, using religiousness as a moderating variable. This is a quantitative research and the data was gathered through questionnaires given to customers who took Murabaha financing in BMT BIF Parangtritis. Data sampling used purposive sampling technique from a pool of 87 respondents. The data was then analyzed using Moderated Regression Analysis (MRA). The results showed that transparency, margin rate, and sharia conformity affected customers' decision to take Murabaha financing in BMT BIF Parangtritis. This showed that, the more transparent, the better the margin rate, and the higher sharia conformity level affected customers' decision to take Murabaha financing in BMT BIF. The effects of transparency on customers' decision to take on Murabaha financing was not moderated by religiousness. However, as a variable, religiousness moderated the effects of margin rate and sharia conformity on customers' decision to take on Murabaha financing. From this, it could be concluded that customers' religiousness level is not related to BMT's transparency policy, therefore, not affecting their decision on taking Murabaha financing. However, higher religiousness levels did mean that the customers will pay more attention on the margin rate and sharia conformity of BMT BIF Parangtritis, thus affecting their decision on whether to take Murabaha financing or not.*

*Keywords: Customers' Decision, Murabaha Financing, Religiousness, Transparency, Margin Rate, Sharia Conformity.*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Berdasarkan hal tersebut potensi pengembangan sistem lembaga keuangan islam di Indonesia akan lebih cepat. Saat ini perkembangan ekonomi berbasis syariah mendapatkan tanggapan baik dari masyarakat. Hal itu ditandai dengan banyak bermunculan lembaga keuangan syariah di Indonesia. Lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia antara lain yaitu pengadaian syariah, BMT, asuransi syariah, dan lain-lain.

Baitul Mal Tanwil adalah lembaga keuangan syariah yang biasa digunakan oleh masyarakat menengah kebawah yang memerlukan pendanaan operasional usahanya. Hal tersebut juga sering digunakan masyarakat untuk mengembangkan investasi dan usaha yang produktif untuk memaksimalkan kesejahteraan keuangan dan simpanan (Alma & Priansa, 2014). Sebagai sebuah lembaga keuangan syariah yang tengah berkembang BMT tentunya tidak lepas dari ketatnya persaingan antar lembaga keuangan lainnya. Tidak hanya persaingan dengan sesama BMT, tetapi juga dengan lembaga keuangan lainnya seperti koperasi non syariah, bank konvensional maupun syariah. Untuk itu diperlukan penyesuaian diri BMT terhadap kebutuhan masyarakat saat ini.

Salah satu BMT besar di Yogyakarta yaitu adalah BMT Bina Ihsanul Fikri memiliki kantor pusat yang beralamatkan di Jl. Rejowinangun No.28B, Rejowinangun, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa

Yogyakarta. BMT BIF Yogyakarta memiliki 11 cabang. Agar dana yang dikumpulkan dapat maksimal, maka BMT BIF mengoptimalkan dalam menyalurkan dananya dengan memberikan penawaran berbagai instrumen pembiayaan seperti ijarah, mudharabah, murabahah, qardul hasan dan musyarokah. Dari kelima produk pembiayaan tersebut yang paling dominan dan umum digunakan yaitu murabahah bil wakalah

BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis yang beralamat di Jl. Parangtritis, Km 21, Bantul, Sidomulyo Bambanglipuro, Gerselo, Patalan, Kec. Jetis, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa di BMT BIF memiliki 3 jenis produk pembiayaan yaitu *Murabahah Bil Wakalah*, *Ijarah Multijasa* dan *Hiwalah*. Total nasabah dari ketiga pembiayaan tersebut yaitu sebanyak 1.126 nasabah. Dengan perincian nasabah pembiayaan murabahah sebanyak 675 orang, nasabah pembiayaan ijarah 394 orang, dan nasabah pembiayaan hiwalah sebanyak 57 orang. Layanan produk pinjaman BMT BIF Parangtritis tidak hanya untuk menghasilkan pendapatan, namun juga memberikan peningkatan taraf kehidupan anggota. Melalui pembiayaan dengan prinsip jual beli dan bagi hasil harapannya dapat meningkatkan standar hidup anggota.

Produk pembiayaan yang menjadi pilihan mayoritas nasabah BMT BIF adalah produk pembiayaan murabahah. Pembiayaan murabahah yang ada BMT BIF Parangtritis menggunakan media akad wakalah bagi nasabah untuk membeli barang yang diinginkan sesuai dengan pengajuan pembiayaan,

BMT BIF kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah dengan jumlah dari harga beli ditambah dengan keuntungan yang telah disepakati oleh BMT BIF maupun nasabah. Nasabah kemudian membayar semuanya secara kredit ke BMT BIF dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan. Dalam menjalankan operasional pembiayaan BMT Parangtritis terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak BMT. Berdasarkan laporan keuangan BMT BIF menunjukkan bahwa pendapatan margin murabahah dari tahun 2018 sampai 2020 mengalami penurunan hal itu dapat dilihat dari besarnya pendapatan margin murabahah pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 8.372.587.003, pada tahun 2019 pendapatan margin murabahah mengalami penurunan menjadi sebesar Rp. 8.205.491.662, selanjutnya pada tahun 2020 margin murabahah juga mengalami penurunan menjadi sebesar Rp.7.825.136.368,02. Hal tersebut menjadi salah satu permasalahan yang ada di BMT BIF, karena murabahah merupakan salah satu pembiayaan yang paling mendominasi tetapi terjadi penurunan pendapatan disetiap tahunnya. Dari 11 cabang tersebut cabang parangtritis merupakan salah satu cabang yang mengalami penurunan pendapatn yang signifikan. Hal itu disebabkan salah satunya yaitu persaingan antar lembaga keuangan syariah maupun non syariah untuk memperoleh nasabah baru. Untuk itulah diperlukan kejelian dan pengetahuan pihak lembaga mengenai apa-apa saja yang mampu membuat nasabah tertarik hingga mau mengambil keputusan untuk menggunakan produk-produk yang ada di BMT Parangtritis.

Keputusan merupakan proses menelusuri permasalahan dimulai dari konteks dari masalah, mengidentifikasi masalah dan membentuk kesimpulan dan rekomendasi. Pada dasarnya, hal ini merupakan proses integrasi yang nantinya untuk memberikan evaluasi dua tindakan alternatif lalu memilih salah satunya (Suryanto & Sa'adah, 2019). Keputusan seorang nasabah untuk melakukan pinjaman hutang yaitu merupakan perilaku untuk menentukan sebuah pilihan dari adanya pilihan yang tersedia. Keputusan ini sangat penting sebelum menerima pinjaman agar tidak ada permasalahan untuk melakukan pinjaman. Keputusan seorang nasabah untuk melakukan pembiayaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Thoharudin et al., 2019).

Pengambilan keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan didasari beragam faktor. Salah satu faktor tersebut yaitu transparansi. Transparansi berarti bahwa semua pemangku kepentingan memiliki akses pada informasi termasuk segala bentuk peraturan yang ada. Informasi sosial, ekonomi, dan politik yang andal dan berkala harus tersedia dan dapat diakses oleh publik (Usnan, 2019). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ilyas (2014) menunjukkan variable transparansi berpengaruh terhadap keputusan pemilihan perbankan pada PT. BRI (Persero) Tbk, Cabang Sinjai. Bolita dan Murtani (2021) menunjukkan hasil bahwa variabel transparansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAZ Sumatera Utara. Sedangkan menurut Yonasih (2020) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa transparansi tidak

berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi muzakki di BAZNAS kota Madiun.

Faktor selanjutnya yang diduga mempengaruhi keputusan melakukan pembiayaan murabahah di BMT yaitu tingkat margin. Tingkat margin yang ditawarkan di lembaga keuangan kepada nasabah bervariasi. Tingkat margin yang dijanjikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah merupakan salah satu aspek terpenting bagi nasabah sebagai pertimbangan untuk melakukan pembiayaan pada suatu lembaga perbankan syariah (Sujono & Wibowo, 2020). Penelitian yang dilakukan Furwati (2020) menunjukkan hasil tingkat margin tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan nasabah pada pembiayaan. Penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda menurut Sujono dan Wibowo (2020) menunjukkan bahwa tingkat margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang ada di atas ditemukan *research gap* di mana terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Menurut saran dari Rumandan et al (2018) maka peneliti juga menambah variabel independen yaitu kepatuhan Syariah. Kepatuhan Syariah merupakan salah satu syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Pentingnya kepatuhan syariah berimplikasi pada kebutuhan untuk memantau kinerja kepatuhan lembaga keuangan syariah tersebut (Anggraini et al., 2021). Kepatuhan syariah dalam perbankan syariah adalah pemenuhan nilai-nilai dan prinsip syariah dalam setiap kegiatan operasional bank (Ningsih et al., 2019). Menurut penelitian yang dilakukan



Andriani (2020) menunjukkan jika kepatuhan syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah memilih kredit di BPRS DIY. Hal yang berbeda ditunjukkan penelitian oleh Cahyaningrum (2016) menunjukkan hasil bahwa kepatuhan syariah tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung di BSI KCP Pekalongan Kajen.

Peneliti juga akan menambahkan variabel religiusitas sebagai variabel moderasi. Religiusitas diduga memiliki pengaruh terhadap keputusan melakukan pembiayaan di BMT. Variabel moderasi ini dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independent dan variabel dependen. Religiusitas merupakan wujud dari keyakinan atau kepercayaan yang dianut dengan menaati dan mempercayai hal-hal yang ada di dalam aturan beragama hingga akhirnya dapat menentukan keputusan atas pilihan-pilihan yang ada berdasarkan sikap dan perilaku yang dimiliki (Thohari & Hakim, 2021). Bananuka (2020) mengemukakan bahwa semakin seseorang takut akan hukuman Tuhan, semakin dia akan mengembangkan persepsi yang baik terhadap perbankan Islam. Selain itu, semakin dia percaya pada hukum Islam, semakin dia menyukai produk perbankan syariah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Transparansi, Tingkat Margin, Dan Kepatuhan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan Murabahah Di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis Dengan Religiusitas Sebagai Moderasi”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas diatas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah transparansi berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis?
2. Apakah tingkat margin berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis?
3. Apakah kepatuhan syariah berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis?
4. Apakah religiusitas berperan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat pengaruh transparansi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis?
5. Apakah religiusitas berperan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat pengaruh tingkat margin terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis?
6. Apakah religiusitas berperan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat pengaruh kepatuhan syariah terhadap keputusan nasabah

menggunakan pembiayaan di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh transparansi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat margin terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepatuhan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis.
4. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat pengaruh transparansi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis.
5. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat pengaruh tingkat margin terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis.

6. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat pengaruh kepatuhan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta ilmu pengetahuan berkaitan dengan pengaruh transparansi, tingkat margin, dan kepatuhan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis dengan religiusitas sebagai variable moderasi. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi literature yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah di BMT.

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta bahan evaluasi kepada pihak BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis. Sehingga kedepannya BMT dapat meningkatkan jumlah nasabah khususnya untuk pembiayaan murabahah.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran pembahasan yang terarah dan sistematis, maka penulis menyusun dan menyajikan sistematika penulisan sedemikian rupa, sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun berikut ini adalah sistematika penulisan yang terdiri dari:

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang mengambarkan secara menyeluruh tentang pendahuluan dalam penelitian ini yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka. Dalam bab ini mengguraikan kajian pustaka yang meliputi teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis-hipotesis yang akan diuji.

Bab III Metodologi Penelitian. Dalam bab ini menguraikan metode penelitian yang berisi penjelasan mengenai jenis penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV Analisa dan Pembahasan. Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan, seperti gambaran umum responden, analisis data dan pembahasan.

Bab V Penutup. Dalam Bab ini adalah bab penutup yang berisi mengenai kesimpulan, implikasi, dan juga saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Teori Atribusi**

Teori atribusi merupakan teori yang membahas tentang perilaku dari manusia. Menurut Fritz Heider teori atribusi membahas tentang perilaku manusia ditentukan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Terdapat dua jenis atribusi, yaitu atribusi tendensius dan atribusi situasional hal tersebut menjadi sebab dari reaksi tindakan orang lain maupun tindakan yang dilakukan sendiri (Tjiptono & Chandra, 2004).

Teori Atribusi dapat diasumsikan bahwa perilaku seseorang berasal dari faktor internal yang berpengaruh pada kesadaran moral, seperti motivasi, kemampuan, atau ciri kepribadian. Pada atribusi kontekstual perilaku manusia dihubungkan dengan faktor eksternal seperti pengaruh sosial atau lingkungan kerja (Jannah, 2021).

Peneliti menilai bahwa penelitian tentang pengambilan keputusan nasabah ini tepat untuk menggunakan teori atribusi. Menggunakan teori atribusi didapat penjelasan mengenai penyebab perilaku seseorang yang disebabkan oleh dari dalam maupun faktor dari luar. Dalam penelitian ini berkaitan dengan tindakan atau cara berperilaku individu terhadap pengambil keputusan melakukan pembiayaan murabahah. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan

nasabah melakukan pembiayaan murabahah dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor internal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel religiusitas sebagai faktor internal dan menggunakan variabel transparansi, tingkat margin, dan kepatuhan syariah sebagai faktor eksternal untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah melakukan pembiayaan murabahah. Dengan teori atribusi sebagai kajian teori didalam penelitian ini maka peneliti dapat menentukan beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah.

## **2.2. Transparansi**

### **2.2.1. Pengertian**

Transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan secara akurat dan tepat waktu (Vina & Hutagalung, 2020). Transparansi penting untuk mencapai dan memastikan keadilan dan kesetaraan bagi semua pemangku kepentingan (Roshdy Gebba & Gamal Aboelmaged, 2016)

Transparansi merupakan keterbukaan akses informasi bagi semua pihak yang memiliki kepentingan seperti peraturan dan kebijakan organisasi. Ketersediaan informasi dan kemudahan dalam publik mengakses informasi baik dalam hal ekonomi, sosial, dan politik (Usnan, 2019). Menurut Effendi (2016) transparansi (*transparency*) adalah prinsip yang mewajibkan adanya suatu informasi yang terbuka, tepat

waktu, serta jelas, dan dapat diperbandingkan yang menyangkut keadaan keuangan, pengelolaan perusahaan, kinerja operasional, dan kepemilikan perusahaan.

### **2.2.2. Prinsip-prinsip Transparansi**

Prinsip transparansi menciptakan kepercayaan timbal-balik antara pemerintah dengan publik melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan dalam memperoleh informasi yang memadai dan akurat. seluruh proses pemerintahan, lembaga-lembaga dan informasi harus dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan serta informasi yang tersedia harus memadai agar mudah dimengerti. Sehingga bertambahnya wawasan dan pengetahuan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan (Viranda, 2019).

## **2.3. Tingkat Margin**

### **2.3.1. Pengertian**

Margin adalah kenaikan bersih dari aset bersih sebagai akibat memegang aset yang mengalami peningkatan nilai selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan. Keuntungan juga bisa diperoleh dari pemindahan saling tergantung insidental yang sah dan yang tidak saling tergantung, kecuali transfer yang tidak saling tergantung dengan pemegang saham, atau pemegang-pemegang rekening investasi tak terbatas dan yang setara dengannya (Batubara, 2019) . Margin adalah laba kotor atau tingkat selisish atau kenaikan nilai dari asset yang mengalami nilai dari biaya produksi dan harga jual (Eliza, 2019). Margin



adalah keuntungan yang diperoleh koperasi atas hasil transaksi penjualan dengan pihak pembelinya. Berdasarkan pada prinsip keadilan penentuan margin diperoleh melalui kesepakatan akad oleh kedua belah pihak (Muhammad, 2000). Pembagian bagi hasil yang dilakukan perbankan syariah kepada nasabah harus dilakukan dengan cara yang baik dan tidak merugikan salah satu pihak dan harus ada keterbukaan besaran tingkat argin yang akan diberikan, sehingga tidak terdapat permasalahan kedepannya (Sujono & Wibowo, 2020).

## **2.4. Kepatuhan Syariah**

### **2.4.1 Pengertian**

Kepatuhan syariah merupakan istilah yang mulai dikenal seiring dengan perkembangan konsep ekonomi syariah, khususnya di perbankan syariah. Kepatuhan syariah dimaksudkan sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan tindakan untuk mematuhi prinsip-prinsip syariah. Istilah tersebut muncul seiring dengan perkembangan hukum ekonomi Islam yang merupakan salah satu ilmu terapan dalam cabang hukum Islam (Setyowati et al., 2019). Kepatuhan syariah mengacu pada kepatuhan terhadap hukum Islam berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Kepatuhan syariah bertindak sebagai elemen paling signifikan dalam memilih bank syariah oleh klien. Kepatuhan syariah menjamin keandalan bank syariah dan merangsang kepercayaan pemangku kepentingan (Fida et al., 2020).

Kepatuhan Syariah adalah syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan syariah. Arti penting kepatuhan berimplikasi pada keharusan pengawasan terhadap pelaksanaan kepatuhan tersebut (Anggraini et al., 2021). Kepatuhan syariah dalam perbankan syariah adalah pemenuhan nilai-nilai dan prinsip syariah dalam setiap kegiatan operasional bank (Ningsih et al., 2019).

Menurut Nulviki (2020) kepatuhan (Compliance) adalah kesesuaian (Adherence) terhadap kebijakan, rencana, prosedur, hukum, regulasi, kontrak dan ketentuan lainnya. Kepatuhan syariah adalah kepatuhan dari aspek syariah atas kegiatan-kegiatan perusahaan yang sesuai prinsip dan konsep syariah. Kepatuhan syariah adalah pemenuhan aspek syariah dalam kegiatan usaha yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Kepatuhan syariah merupakan bagian penting dari industri keuangan syariah dalam hal manajemen dan operasionalnya. Hal ini didukung dengan keharusan adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk setiap lembaga keuangan yang berbasis syariah. Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertanggung jawab untuk mengawasi penerapan akad sesuai dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam syariah.

Menurut Asiyah et al (2014) berikut ini merupakan indikator-indikator dalam kepatuhan syariah:

- 1) Produk dan jasa yang ada dalam lembaga keuangan syariah sesuai prinsip kepatuhan syariah.

- 2) Nasabah diberikan kemudahan dan diperbolehkan membayar zakat melalui produk yang diberikan lembaga keuangan syariah.
- 3) Produk dan jasa yang ada di lembaga keuangan syariah tidak mengandung unsur riba.

## **2.5. Religiusitas**

### **2.5.1. Pengertian**

Religiusitas merupakan wujud dari keyakinan atau kepercayaan yang dianut dengan menaati dan mempercayai hal-hal yang ada di dalam aturan beragama hingga akhirnya dapat menentukan keputusan atas pilihan-pilihan yang ada berdasarkan sikap dan perilaku yang dimiliki (Thohari & Hakim, 2021). Religiusitas merupakan tindakan atau perilaku seseorang dengan orang lain untuk mengembangkan kreativitas ibadah kepada Allah (Zuhirsyan & Nurlinda, 2021). Religiusitas seseorang umumnya selalu menekankan pada pendekatan keagamaan bersifat pribadi, agama selalu mendorong seseorang dalam bersikap, bertindak, dan memperaktekkan agama yang dianut. Religiusitas yang ada dalam diri seorang individu dibentuk dari tradisi keagamaan keagamaan termasuk pada pernyataan identitas individu mengenai agama yang diyakininya (Faturrahman, 2019).

## 2.6. Keputusan Pembiayaan

### 2.6.1. Pengertian

Keputusan merupakan proses menelusuri permasalahan dimulai dari konteks dari masalah, mengidentifikasi masalah dan membentuk kesimpulan dan rekomendasi. Pada dasarnya, hal ini merupakan proses integrasi yang nantinya untuk memberikan evaluasi dua tindakan alternatif lalu memilih salah satunya (Suryanto & Sa'adah, 2019). Keputusan yang akan diambil harus memperhatikan perilaku dari konsumen karena pengambilan keputusan sangat berkaitan erat dengan perilaku konsumen (Sujono & Wibowo, 2020). Keputusan seorang nasabah untuk melakukan pinjaman hutang yaitu merupakan perilaku untuk menentukan sebuah pilihan dari adanya pilihan yang tersedia. Keputusan ini sangat penting sebelum menerima pinjaman agar tidak ada permasalahan untuk melakukan pinjaman. Keputusan seorang nasabah untuk melakukan pembiayaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Thoharudin et al., 2019). Menurut Zulfati (2019) keputusan merupakan suatu pemecahan masalah yang dapat dianggap sebagai suatu hukum situasi yang dilakukan melalui pemilihan satu alternatif dari beberapa alternatif yang telah ada.

## 2.7. Pembiayaan Murabahah

### 2.7.1. Pengertian

Menurut Janwari (Janwari, 2015) *murabahah* dalam perspektif perbankan syariah diartikan dengan suatu akad yang disepakati antara lembaga keuangan syariah dan nasabah dimana lembaga keuangan syariah memberikan pinjaman uang sesuai yang dibutuhkan nasabah dan nasabah akan membayar pinjaman tersebut sebesar harga jual bank yaitu harga beli ditambah margin keuntungan. Murabahah merupakan perjanjian jual beli, dalam perjanjian ini penjual menyebutkan harga pembelian barang ditambah margin keuntungan kepada pihak pembeli. Dalam akad pembiayaan murabahah penjual menjual barang yang diminta melebihi harga beli di atas harga jual. Selisih pada jumlah antara harga beli dan harga jual barang disebut dengan margin keuntungan (Asri, 2018). Pembiayaan murabahah merupakan transaksi jual beli yang dilakukan lembaga keuangan syariah, dimana bank akan membelikan barang sesuai dengan pengajuan dari nasabah lalu bank akan menjual kembali barang tersebut kepada nasabah yang bersangkutan sejumlah harga pokok ditambah keuntungan yang disepakati antara BMT dengan nasabah (Mustikaningsih, 2022).

### 2.7.2. Landasan Hukum

Menurut Mardani (2016) dasar hukum dibolehkannya akad murabahah yaitu:

- 1) Firman Allah QS.An-Nisa' [4]: 29: “ *hai orang –orang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu*

*dengan jalan yang batil kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela diantaramu...”.*

- 2) Firman Allah QS. Al-Baqarah [2]; 275:”...Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”.
- 3) Firman Allah QS. Al-Ma’idah [5]: 1: “*hai orang yang beriman! Penuhilah akad-akad itu...*”.
- 4) Hadis Nabi Saw: Dari Abu Sa’id Al-Khudri bahwa Rasulullah Saw. Bersabda, “*Sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka*”. (HR. Al-Baihaqi dan Ibnu Majah, dan dinilai shahih oleh Ibnu Hibban).

### **2.7.3. Rukun dan Syarat Pembiayaan**

Menurut Mardani (2016) berikut ini adalah beberapa rukun jual beli, yaitu:

- 1) Penjual (al-ba’i)
- 2) Pembeli (Al-musyitari’)
- 3) Barang yang dibeli (al-mabi’)
- 4) Harga (al-tsaman)
- 5) Shigat (ijab-qabul)

### **2.8. Hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian tentang keputusan nasabah telah dilakukan peneliti sebelumnya dengan menggunakan variabel yang berbeda, jenis produk pembiayaan, teknik analisis, dan tempat penelitian yang berbeda. Penelitian ini menggunakan variabel transparansi, tingkat margin, kepatuhan syariah sebagai

variabel independen, dan keputusan nasabah sebagai variabel dependen, sedangkan religiusitas sebagai variabel moderasi untuk variabel independent terhadap dependen. Berikut ini adalah tabel terdahulu yang disajikan pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Fikri dan Najib (2021)	Variabel Dependen: - Keputusan Muzzaki  Variabel Independen: Kepercayaan, Transparansi Akuntabilitas	- Hasil penelitian menunjukkan kepercayaan, transparansi, dan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki pada lembaga amil zakat, infaq dan shodaqoh (LAZISNU) Kabupaten Banyuwangi.
2.	Bolita dan Murtani (2021)	Variabel Dependen: Keputusan Muzzaki  Variabel Independen: Akuntabilitas Transparansi Kualitas Pelayanan	- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan muzakki membayar zakat di BAZNAS Sumatera Utara
3.	Yonasih (2020)	Variabel Dependen: Keputusan Muzzaki  Variabel Independen: Akuntabilitas Transparansi	- Hasil penelitian menunjukkan transparansi dan akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi muzakki di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Madiun
4.	Furwanti (2020)	Variabel Dependen: Preferensi Nasabah  Variabel Independen: Harga Jual Tingkat Margin	- Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga jual dan tingkat margin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan tentang pembiayaan murabahah BMT As'adiyah Sengkang.

No	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
5.	Sujono dan Wibowo (2020)	Variabel Dependen: Keputusan Pembiayaan  Variabel Independen: <i>Marketing Mix</i> Tingkat Margin	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari lima variabel Marketing mix, ada beberapa variabel yang secara signifikan mempengaruhi minat pelanggan, seperti produk, harga, promosi, dan tingkat margin. Namun variabel tempat tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah.</li> </ul>
6.	Andriani (2020)	Variabel Dependen: Keputusan Nasabah  Variabel Independen: Bagi Hasil Pelayanan Kepatuhan Syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil penelitian menunjukkan besarnya bagi hasil dan pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan. Dan kepatuhan syariah yang menunjukkan bahwa berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan.</li> </ul>
7.	Akhadiyah (2020)	Variabel Dependen: Keputusan Nasabah  Variabel Independen: Kepatuhan Syariah Kualitas Pelayanan Promosi  Variabel Moderasi: Pengetahuan Konsumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan syariah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.</li> <li>- Variabel kualitas pelayanan dan pengetahuan konsumen berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.</li> <li>- Variabel promosi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.</li> <li>- Pengetahuan konsumen tidak memoderasi kepatuhan syariah dan promosi terhadap keputusan menjadi nasabah.</li> <li>- Pengetahuan konsumen mampu memoderasi kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi nasabah.</li> </ul>



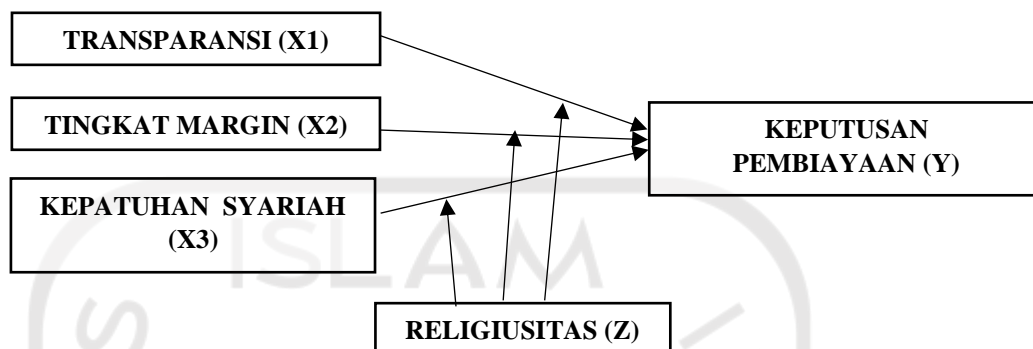
No	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
8.	Cahyaningrum (2016)	Variabel Dependen: Keputusan Nasabah  Variabel Independen: Kepatuhan Syariah Promosi Nilai Produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepatuhan Syariah tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Pekalongan Kaje.</li> <li>- Promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Pekalongan Kaje.</li> <li>- Nilai produk mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Pekalongan Kaje.</li> </ul>
9.	Wahyuni (2020)	Variabel Dependen: Keputusan Nasabah  Variabel Independen: <i>Brand Awareness</i> <i>Brand Image</i> <i>Consumer Knowledge</i>  Variabel Moderasi: Religiusitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel brand awareness berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat menjadi nasabah bank syariah (studi masyarakat di Kota Salatiga).</li> <li>- Variabel brand image berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan masyarakat menjadi nasabah bank syariah (studi masyarakat di Kota Salatiga).</li> <li>- Variabel consumer knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat menjadi nasabah bank syariah (studi masyarakat di Kota Salatiga).</li> <li>- Religiusitas tidak memoderasi pengaruh brand awareness, brand image, dan consumer knowledge terhadap keputusan masyarakat menjadi nasabah bank syariah (studi masyarakat di Kota Salatiga).</li> </ul>

No	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
10.	Rahmawati (2019)	Variabel Dependen: Keputusan Nasabah  Variabel Independen: Produk Promosi  Variabel Moderasi: Religiusitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Syariah di Boyolali.</li> <li>- Variabel promosi dan religiusitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Syariah di Boyolali.</li> <li>- Variabel religiusitas sebagai variabel moderating produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Syariah di Boyolali terpenuhi.</li> <li>- Variabel religiusitas sebagai variabel moderating promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Syariah di Boyolali terpenuhi.</li> </ul>

## 2.9. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan dalam suatu bagan yang menggambarkan bahwa variabel transparansi, tingkat margin, dan kepatuhan syariah berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah dan religiusitas sebagai variabel moderasi mampu menguatkan pengaruh transparansi, tingkat margin dan kepatuhan syariah terhadap keputusan nasabah melakukan pembiayaan di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF).

Berikut ini adalah kerangka berfikir dalam penelitian ini:



**Gambar 2.1. Kerangka Berpikir**

## 2.10. Hipotesis

### 2.10.1. Pengaruh transparansi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah

Berdasarkan teori atribusi transparansi merupakan bagian dari atribusi eksternal. Transparansi merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi nasabah dalam mengambil keputusan pembiayaan. Transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan secara akurat dan tepat waktu (Vina & Hutagalung, 2020). Prinsip transparansi menciptakan kepercayaan timbal-balik melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan dalam memperoleh informasi yang memadai dan akurat (Viranda, 2019). Sehingga dengan adanya informasi yang lengkap dan kemudahan dalam memperolehnya maka akan membuat nasabah untuk tertarik mengambil keputusan pembiayaan murabahah di BMT.

Berdasarkan hasil penelitian Fikri dan Najib (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh transparansi terhadap keputusan muzakki. Sejalan dengan penelitian Bolita dan Murtani (2021) bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat di BAZNAS Sumatera Utara.

H1: Transparansi berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah.

#### **2.10.2. Pengaruh tingkat margin terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah**

Berdasarkan teori atribusi perilaku nasabah dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Tingkat margin merupakan faktor eksternal untuk mengetahui keputusan nasabah melakukan pembiayaan murabahah. Margin adalah laba kotor atau tingkat selisih nilai asset dari biaya produksi dan harga jual (Eliza, 2019). Pembagian bagi hasil yang dilakukan perbankan syariah kepada nasabah harus dilakukan dengan cara yang baik dan tidak merugikan salah satu pihak dan harus ada keterbukaan besaran tingkat argin yang akan diberikan, sehingga tidak terdapat permasalahan kedepannya (Sujono & Wibowo, 2020). Tingkat margin merupakan salah satu faktor yang penting, karena setiap nasabah yang akan melakukan akad pembiayaan murabahah dengan BMT tentunya harus ada keterbukaan dalam penentuan tingkat margin yang dibebankan kepada nasabah. Agar hal tersebut tidak memberatkan nasabah. Oleh karenanya penentuan tingkat margin merupakan salah satu

aspek terpenting bagi nasabah sebagai bahan pertimbangan untuk nasabah melakukan pembiayaan di BMT.

Menurut Sujono dan Wibowo (2020) menyatakan bahwa pengujian variabel margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Asri (2018) yang menyatakan bahwa variabel tingkat margin berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah.

H2: Tingkat Margin berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah.

### **2.10.3. Pengaruh kepatuhan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah**

Teori Atribusi merupakan teori yang dapat menjelaskan penyebab perilaku seseorang berdasarkan faktor eksternal maupun internal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel kepatuhan syariah sebagai faktor eksternal dari dalam diri nasabah tersebut yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah melakukan pembiayaan murabahah. Kepatuhan Syariah adalah syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan syariah. Arti penting kepatuhan berimplikasi pada keharusan pengawasan terhadap pelaksanaan kepatuhan tersebut (Anggraini et al., 2021). Kepatuhan syariah dalam perbankan syariah adalah pemenuhan nilai-nilai dan prinsip syariah dalam setiap kegiatan operasional bank (Ningsih et al., 2019). Kepatuhan syariah BMT merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh BMT dalam

menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Kepatuhan syariah dari lembaga keuangan syariah menjadi salah satu faktor penting dalam nasabah memutuskan untuk melakukan pembiayaan dilembaga keuangan syariah tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan Andriani (2020) menyatakan bahwa kepatuhan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan di BPRS DIY. Hal yang berbeda ditunjukkan penelitian oleh Cahyaningrum (2016) yang menyatakan bahwa Kepatuhan Syariah tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Pekalongan Kaje.

H3: Kepatuhan Syariah berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah.

#### **2.10.4. Variabel religiusitas sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh transparansi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah**

Berdasarkan teori atribusi, peneliti menggunakan variabel religiusitas sebagai faktor internal yang mempengaruhi keputusan nasabah melakukan pembiayaan murabahah. Religiusitas merupakan wujud dari keyakinan atau kepercayaan yang dianut dengan menaati dan mempercayai hal-hal yang ada di dalam aturan beragama hingga akhirnya dapat menentukan keputusan atas pilihan-pilihan yang ada berdasarkan sikap dan perilaku yang dimiliki (Thohari & Hakim, 2021). Seseorang yang memiliki sikap religiusitas yang tinggi cenderung

berperilaku sesuai dengan aturan agama dan menghindari hal-hal yang dilarang dalam syariat islam. Religiusitas diharapkan dapat mendorong nasabah untuk menggunakan pembiayaan murabahah di BMT. Ketika BMT menerapkan prinsip transparansi maka nasabah akan diberikan informasi yang lengkap dan kemudahan dalam memperolehnya. Hal tersebut akan membuat nasabah tertarik mengambil keputusan. Keputusan nasabah untuk memilih pembiayaan di BMT dipengaruhi juga oleh religiusitas dari nasabah. Ketika nasabah memiliki religiusitas yang tinggi maka dalam bersikap atau berperilaku dalam mengambil keputusan pembiayaan didasarkan pada aturan Allah. BMT merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang memiliki prinsip sesuai dengan syariat islam. Sehingga hal tersebut dapat menarik nasabah untuk menggunakan produk pembiayaan di BMT.

H4: Religiusitas sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh transparansi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah.

#### **2.10.5. Variabel religiusitas sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh tingkat margin terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah**

Berdasarkan teori Atribusi, peneliti menggunakan variabel religiusitas sebagai faktor internal yang mempengaruhi keputusan nasabah melakukan pembiayaan murabahah. Religiusitas merupakan tindakan atau perilaku seseorang dengan orang lain untuk mengembangkan kreativitas ibadah kepada Allah (Zuhirsyan &

Nurlinda, 2021). Seseorang yang memiliki sikap religiusitas yang tinggi cenderung berperilaku sesuai dengan aturan agama dan menghindari hal-hal yang dilarang dalam syariat islam. Tingkat margin yang ditetapkan oleh BMT dalam pembiayaan murabahah didasarkan ada prinsip untuk tidak membebankan nasabah dan adanya kesepakatan antara pihak nasabah dan pihak BMT dalam penentuan margin. Hal tersebut sesuai dengan prinsip religiusitas yaitu seseorang yang memiliki religiusitas tinggi maka dalam bersikap dan berperilaku akan selalu berdasarkan pada nilai-nilai dan aturan agama Islam. Berdasarkan hal tersebut nasabah akan semakin yakin dalam menggunakan pembiayaan murabahah di BMT karena nasabah yang memiliki religiusitas tinggi akan memilih pembiayaan murabahah di BMT dibanding di lembaga keuangan konvensional karena tingkat margin di BMT tidak mengandung unsur riba.

H5: Religiusitas sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh tingkat margin terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah.

#### **2.10.6. Variabel religiusitas sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh kepatuhan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah**

Berdasarkan teori Atribusi, peneliti menggunakan variabel religiusitas sebagai faktor internal yang mempengaruhi keputusan nasabah melakukan pembiayaan murabahah. Menurut Baharuddin (2022) religiusitas individu merupakan sebuah rasa yakin dan percaya



terhadap prinsip-prinsip hidup yang telah di berikan oleh Allah. Jika seseorang memiliki jiwa religius dalam diri maka akan berdampak dalam bagaimana individu tersebut berperilaku dalam kehidupan sehari-hari, contohnya saja dalam individu memutuskan untuk menggunakan sebuah produk maupun jasa.

Kepatuhan syariah BMT merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh BMT dalam menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal itu sejalan dengan konsep religiusitas yaitu wujud dari keyakinan atau kepercayaan yang dianut dengan menaati dan mempercayai hal-hal yang ada di dalam aturan beragama hingga akhirnya dapat menentukan keputusan atas pilihan-pilihan yang ada berdasarkan sikap dan perilaku yang dimiliki (Thohari & Hakim, 2021). Sehingga Ketika nasabah memiliki religiusitas maka akan memilih BMT yang memiliki kepatuhan syariah.

Penelitian yang dilakukan Wahyuni (2020) menunjukkan hasil bahwa religiusitas sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi pengaruh variabel brand awareness, brand image dan consumer knowledge terhadap keputusan masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Penelitian Rahmawati (2019) yang menunjukkan bahwa variabel produk tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung dengan religiusitas sebagai variabel moderating. Variabel promosi berpengaruh positif dan signifikan

terhadap keputusan nasabah menabung dengan religiusitas sebagai variabel moderating.

H6: Religiusitas sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh kepatuhan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode pendekatan analisis kuantitatif, yaitu dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini didapat langsung dari responden oleh peneliti. Data primer ini didapat dari sumber pertama yaitu hasil pengisian kuesioner nasabah yang didapatkan hasil dari survey dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan ke responden dengan isi kuesioner yang sesuai dengan kriteria yang mempengaruhi keputusan nasabah melakukan pembiayaan di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh transparansi, tingkat margin, dan kepatuhan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) dengan religiusitas sebagai variable moderasi.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi adalah suatu kumpulan dari seluruh elemen yang dapat digunakan untuk membuat suatu penelitian dan kesimpulan. Populasi pada penelitian adalah didasarkan atas pertimbangan bahwa sampel atau responden

berkaitan erat dengan karakteristik dalam variabel penelitian yang penulis lakukan (Nulviki, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah semua nasabah yang melakukan pembiayaan murabahah di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini yaitu sebesar 675 nasabah. Adapun Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$E$  = Standar Error 10%

Jumlah sampel yang diperlukan adalah sebagai berikut

$$n = \frac{675}{1 + 675 (0.10)^2}$$

$$n = 87$$

berdasarkan perhitungan rumus diatas dalam menentukan jumlah sampel diperoleh sebanyak 87 sampel atau responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu penarikan sampel yang didasarkan pada tujuan penelitian dan

keputusan penarikan sampel bergantung pada pengambilan data (Ikhsan & Ridho, 2021). Sampel yang akan digunakan oleh peneliti yaitu sejumlah 87 orang. Dengan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Nasabah di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis
2. Nasabah yang melakukan pembiayaan murabahah.
3. Bertempat tinggal di Kabupaten Bantul

### 3.3. Jenis Data dan Teknik Pengambilan Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

#### 3.3.1. Data Primer

Beberapa teknik untuk mengumpulkan data primer:

- 1) Angket atau kuesioner,

Angket atau Kuisoner merupakan alat penelitian yang dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pernyataan guna memperoleh keterangan dari sejumlah nasabah yang melakukan pembiayaan murabahah. Pada penelitian ini kuisoner diukur menggunakan skala *likert*. Adapun skala ukuran yang digunakan oleh penulis untuk menghitung jawaban skor responden menggunakan skala *likert*, ukuran skala yang digunakan ada lima skala. Kelima penilaian tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4

- c. Netral (N) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

### 3.4. Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Transparansi (X1)

Transparansi merupakan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan secara akurat dan tepat waktu (Vina & Hutagalung, 2020).

#### 2. Tingkat Margin (X2)

Margin adalah keuntungan yang diperoleh koperasi atas hasil transaksi penjualan dengan pihak pembelinya. Besarnya tingkat margin didapatkan melalui perjanjian atau akad yang dilakukan oleh bank dan nasabah dengan berlandaskan pada prinsip keadilan (Muhammad, 2000).

#### 3. Kepatuhan Syariah (X3)

Menurut Nulviki (2020) kepatuhan (Compliance) adalah kesesuaian (Adherence) terhadap kebijakan, rencana, prosedur, hukum, regulasi, kontrak dan ketentuan lainnya. Kepatuhan syariah adalah kepatuhan dari aspek syariah atas kegiatan-kegiatan perusahaan yang sesuai prinsip dan konsep syariah. Kepatuhan syariah adalah pemenuhan aspek syariah dalam kegiatan usaha yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah (Nulviki, 2020).

#### 4. Religiusitas (Z)

Religiusitas merupakan wujud dari keyakinan atau kepercayaan yang dianut dengan menaati dan mempercayai hal-hal yang ada di dalam aturan beragama hingga akhirnya dapat menentukan keputusan atas pilihan-pilihan yang ada berdasarkan sikap dan perilaku yang dimiliki (Thohari & Hakim, 2021).

#### 5. Keputusan Pembiayaan (Y)

Keputusan seorang nasabah untuk melakukan pinjaman hutang yaitu merupakan perilaku untuk menentukan sebuah pilihan dari adanya pilihan yang tersedia. Keputusan ini sangat penting sebelum menerima pinjaman agar tidak ada permasalahan untuk melakukan pinjaman. Keputusan seorang nasabah untuk melakukan pembiayaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Thoharudin et al., 2019).

**Tabel 3.1 Indikator dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Referensi	Pengukuran	Indikator
<b>Transparansi (X1)</b>	(Hidayatullah, 2020)	Diukur dengan menggunakan Skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai 5, yaitu: 1= Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Kurang Setuju, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju	1. Penyampaian informasi keuangan dan non keuangan kepada pihak yang berkepentingan secara jelas dan akurat. 2. Memberikan informasi secara mudah kepada nasabah. 3. Mencantumkan informasi dan kebijakan secara tertulis

Variabel	Referensi	Pengukuran	Indikator
			4. Menjaga kerahasiaan data tentang lembaga dan nasabah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
<b>Tingkat Margin (X2)</b>	(Ardhani, 2017)	Diukur dengan menggunakan Skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai 5, yaitu: 1= Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Kurang Setuju, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju	1. Margin BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) tidak memberatkan nasabah 2. Besaran margin sesuai kemampuan nasabah 3. Penetapan margin melalui musyawarah 4. Margin yang disepakati BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) dan nasabah tidak akan berubah
<b>Kepatuhan Syariah (X3)</b>	(Nulviki, 2020)	Diukur dengan menggunakan Skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai 5, yaitu: 1= Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Kurang Setuju, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju	1. Produk dan Jasa Transaksi sesuai prinsip Kepatuhan Syariah 2. Nasabah dapat membayar zakat melalui produk yang diberikan bank 3. Produk dan jasa bank tidak ada unsur riba, Ketidak Pastian, dan Judi
<b>Religiusitas (Z)</b>	(Rachmadani, 2021)	Diukur dengan menggunakan Skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai 5, yaitu: 1= Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Kurang Setuju,	1. Keyakinan beragama 2. Pengetahuan agama 3. Pengamalan beragama 4. Praktek agama 5. Pengalaman



Variabel	Referensi	Pengukuran	Indikator
		4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju	
<b>Keputusan Pembiayaan (Y)</b>	(Mutia, 2017)	Diukur dengan menggunakan Skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai 5, yaitu: 1= Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Kurang Setuju, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju	1. Memperhatikan kebutuhan dan keinginan nasabah 2. Memberikan informasi public mengenai suatu produk 3. Manfaat 4. Menentukan pilihan sesuai kebutuhan dan keinginan

### 3.5. Alat Analisis

#### 3.5.1. Uji Kualitas Data

Uji ini terdiri dari Uji Validitas dan Uji Realibilitas yang dilakukan sebelum melakukan analisis data. Sejumlah penelitian bisa untuk dilanjutkan kedalam menjadi sebuah penelitian idealnya haruslah memenuhi sejumlah persyaratan. Salah satu kriteria yang menentukan kualitas data analisis adalah apakah data tersebut sudah valid dan meyakinkan atau reliabel (Gumanti, 2018).

##### 3.5.1.1. Uji Validitas Data

Uji Validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan pada koesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Jadi validitas ini mengukur pertanyaan dalam koesioner yang sudah dibuat benar-benar dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji signifikansi

dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk Degree of Freedom ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Sedangkan  $r$  hitung dapat dilihat pada tampilan output Cronbach Alpha pada kolom Corrected Item Total Correlation. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Arikunto, 2013).

#### **3.5.1.2. Uji Reliabilitas Data**

Uji reabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Menurut Umar suatu instrumen dikatakan reliable jika memiliki nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) di atas 0,70.

### **3.5.2. Asumsi Klasik**

#### **3.5.2.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi mempunyai nilai residu yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Uji Komogorov Smirnov digunakan karena memiliki beberapa keunggulan diantaranya digunakan untuk penelitian kuantitatif dan dapat digunakan untuk menguji dengan jumlah

data yang banyak. Dengan Uji Komogorov Smirnov jika nilai probabilitas  $\geq 0.05$  maka data residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas  $< 0.05$  maka data residual tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

### **3.5.2.2. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara variabel bebas. Dikatakan adanya multikolonieritas dalam model regresi berganda apabila nilai Tolerance  $< 0,1$  dan Variance Inflating Factor (VIF)  $> 10$  (Ghozali, 2016).

### **3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu pengujian asumsi klasik yang harus ada dalam model regresi linear. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilakukan Uji Glejser. Dalam Uji Glejser akan dihasilkan nilai signifikansi dari masing-masing variabel. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel tersebut tidak heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

## **3.5.3. Uji Hipotesis**

### **3.5.3.1. Moderated Regression Analysis (MRA)**

Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Variabel moderating adalah variabel independent yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independent lainnya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013: 223).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 Z + \beta_5 X_2 Z + \beta_6 X_3 Z + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Keputusan menjadi nasabah

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien

X1 = Transparansi

X2 = Tingkat Margin

X3 = Kepatuhan Syariah

Z = Religiusitas

X1Z = Moderasi1 (Transparansi\*Religiusitas)

X2Z = Moderasi2 (Tingkat Margin\*Religiusitas)

X3Z = Moderasi3 (Kepatuhan Syariah\*Religiusitas)

$\varepsilon$  = Standar error

### 3.5.3.2. Uji t (parsial)

Uji t dipergunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen signifikan terhadap variabel dependennya. dengan memperhatikan kehadiran regresor

(variabel independen) yang lain. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t mempunyai nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikansi t (*p-value*)  $< 0,05$ , maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016).

#### **3.5.3.3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistic yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel nilai koefisien determinasi yang biasanya diberi symbol R<sup>2</sup> menunjukkan hubungan pengaruh antara dua variabel yaitu variabel independent dan variabel dependent dari hasil perhitungan tertentu. Sedangkan R<sup>2</sup> digunakan untuk mengukur derajat hubungan, antara tiap variabel X terhadap variabel Y secara parsial dari hasil perhitungan tertentu. Sedangkan R<sup>2</sup> digunakan untuk mengukur derajat hubungan, antara tiap variabel X terhadap variabel Y secara parsial.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Deskripsi Profil Objek Penelitian**

##### **4.1.1. Sejarah dan Perkembangan BMT BIF Yogyakarta**

BMT Bina Ihsanul Fikri merupakan lembaga keuangan syariah didirikan pada tahun 1996 di Gedong kuning Yogyakarta. BMT BIF mendeklarasikan diri berdiri dan mulai beroperasi pada tanggal 11 Maret 1996, kemudian pada tanggal 15 Mei 1997, lembaga keuangan syariah ini memperoleh badan hukum No. 159BHKWK.12V1997. BMT BIF membagi menjadi dua jenis usahanya yaitu Baitul Maal usaha dibidang sosial dan Baitul Tamwil usaha dibidang bisnis. BMT BIF didirikan karena banyaknya usaha kecil yang memerlukan dana untuk modal usaha dan dalam mengatasi kebutuhan modalnya yaitu dicukupi oleh rentenir yang notabene suku bunganya sangat besar. Selain hal tersebut, adanya kecenderungan dakwah islam belum mampu menyentuh kebutuhan ekonomi, sehingga misi dakwah belum terasa sempurna. Keprihatinan ini mendorong niat kami untuk segera meralisasikan berdirinya KSPS BMT BIF.

##### **4.1.2. Visi, Misi dan Tujuan BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF)**

###### **Visi**

BMT BIF dapat menjadi sebuah lembaga keuangan syariah yang sehat dan unggul dalam memberdayakan ummat.

**Misi**

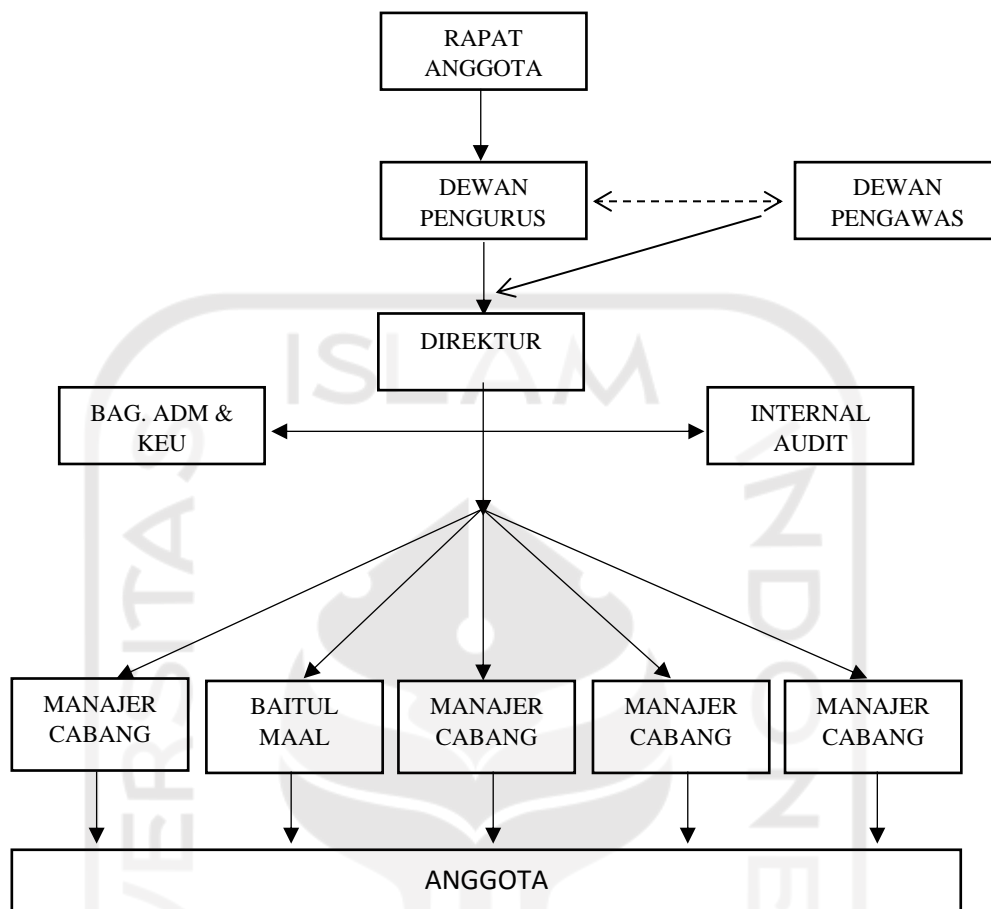
- a. Menerapkan nilai syariah untuk kesejahteraan bersama.
- b. Memberikan pelayanan yang terbaik dalam jasa keuangan mikro syariah.
- c. Mewujudkan kehidupan ummat yang islami.

**Tujuan**

- a. Meningkatkan kesejahteraan anggota, pengelola dan umat.
- b. Turut berpartisipasi aktif dalam membumikan ekonomi umat.
- c. Menyediakan permodalan islami bagi usaha mikro.

**4.1.3. Struktur Organisasi BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF)**

Struktur organisasi merupakan informasi yang dipergunakan untuk para karyawan sebagai acuan dalam melaksanakan kordinasi dan wewenang serta memberikan instruksi kepada departemen atau kepala bagian yang berkaitan. Struktur organisasi juga membantu kita dalam hal menjelaskan tugas dan teknis kerjasama antar departemen di sebuah perusahaan. BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) mempunyai struktur organisasi yang dipergunakan untuk menjalankan garis kordinasi antara departemen sehingga kordinasi yang di terapkan akan sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah struktur organisasi yang ada di BMT BIF:



**Gambar. 4.1**  
**Struktur Organisasi BMT BIF Yogyakarta**

#### 4.1.4. Produk BMT Bina Ikhsanul Fikri (BIF)

Berikut jenis – jenis produk yang ada di BMT Bina Iksanul Fikri (BIF):

1. Produk Pembiayaan Produk pembiayaan ini dibagi dalam beberapa bagian meliputi:

a. Pembiayaan Musyarokah

Pembiayaan musyarokah adalah proses pembiayaan yang adanya suatu ikatan perjanjian sistem bagi hasil antara nasabah dengan BMT dengan tujuan untuk memberikan modal investasi.



b. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah terjadinya suatu perjanjian antara pihak BMT dan nasabah guna memberikan pinjaman modal usaha kepada nasabah yang seperti perdagangan, pertanian, dan industri rumah tangga

c. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan Murabahah merupakan pembiayaan yang dimana BMT memberikan barang yang dibutuhkan nasabah, kemudian BMT melakukan penetapan harga jual yang terdiri

1) Pembiayaan Al-qordhul

Pembiayaan Al-qordhul merupakan perjanjian nasabah sebagai angora yang dianggap layak dapat diberikan pinjaman dengan pihak BMT. Keadaan yang membuat nasabah dimungkinkan untuk diberikan pinjaman yaitu ketika nasabah dalam keadaan terdesak yang membuatnya melakukan pinjaman ini untuk membangkitkan usahanya karena tidak mampu untuk melunasi kewajiban usahanya.

2) Pembiayaan Ijarah

Pembiayaan ijarah adalah produk yang disediakan oleh BMT untuk memberikan pelayanan jasa untuk keperluan-keperluan anggota yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah seperti menyewakan tempat untuk usaha kepada nasabah pendidikan, pengobatan, persalinan, ketenaga kerjaan, dan perjalanan ibadah.

#### 4.1.5. Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

Produk Penghimpunan Dana (*Funding*) dibagi menjadi berbagai macam antara lain sebagai berikut:

##### a. Simpanan Wadiah

Simpanan Wadiah merupakan sebuah simpanan yang digunakan ketika ada yang ingin melakukan penitipan dana kepada pihak BMT. Setoran simpanan dan penarikan simpanan dapat dilakukan setiap saat. Ada biaya administrasi jika nasabah menggunakan produk simpanan wadiah ini. Dalam hal ini simpanan wadiah dibagi ke dalam 2 kelompok meliputi:

##### 1) Wadiah Domanah

Produk ini memiliki sifat dana yang sudah dititipkan dan sudah mengendap di BMT boleh dipergunakan pihak BMT selama sebagai pihak yang dititipkan dana oleh nasabah.

##### 2) Wadiah Amanah

Titipan uang atau barang yang merupakan amanah belaka atau dari pihak BMT tidak boleh mengambil manfaat atau menggunakan barang atau uang tersebut. Sebagai balas jasa karena usaha untuk menjaga dan memelihara barang titipan maka BMT akan mendapatkan upah dari nasabah.

##### b. Simpanan Mudharabah

Simpanan mudharabah merupakan simpanan yang memiliki proses penyimpanan yang memberikan bagi hasil sebagai bentuk laba.

Simpanan ini memiliki dana dapat dilakukan sesuai dengan perjanjian yang telah di berikan.

c. Simpanan haji

Simpanan haji ini merupakan sebuah persiapan dalam melaksanakan ibadah haji bagi umat muslim. Penyetoran dalam simpanan haji ini bisa dalam waktu harian maupun mingguan dengan waktu pengembalian pada saat pelaksanaan ibadah haji tiba.

d. Simpanan qurban

Simpanan qurban merupakan sebuah proses ketikanasabah yang ingin berqurban dengan melakukan penyetoran harian maupun mingguan dan nantinya Ketika hari raya qurban akan ada pengembalian, bisa juga berupa aqiqah.

e. Walimah (tawal)

Walimah merupakan sebuah penyetoran yang di lakukan setiap hari atau pun minggu dan nantinya pengembalian simpanan dilakukan pada saat menjelang walimah yang difungsikan sebagai keperluan pernikahan atau walimahan, khitan, dan sejenisnya.

f. Simpanan masa depan

Simpanan masa depan digunakan untuk persiapan jangka waktu yang Panjang yang di setorkan secara rutin dengan waktu setiap bulan, yaitu, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, yang di fungsikan sebagai investasi untuk masa depan.

## 4.2. Analisis Data

### 4.2.1. Deskripsi Data Responden

#### 4.2.1.1. Jenis Kelamin

Berikut ini disajikan jawaban responden terkait jenis kelamin yang telah dikelompokkan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 4.1. Jawaban Responden berdasarkan jenis kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	13	14,90%
Perempuan	74	85,10%
Jumlah	87	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan mayoritas nasabah BMT BIF Paragritis yang menjadi responden penelitian adalah pria yaitu 13 orang dengan prosentase sebesar (14,9%), sedangkan nasabah perempuan ada 74 orang dengan prosentase sebesar (85,1%).

#### 4.2.1.2. Umur

Berikut ini disajikan jawaban responden terkait umur yang telah dikelompokkan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 4.2. Jawaban Responden Berdasarkan Kategori Umur**

Umur	Jumlah	Persentase
25-35 Tahun	6	6,9%
36-45 Tahun	17	19,5%
46-55 Tahun	27	31%
56-65 Tahun	32	36,8%
> 65 Tahun	5	5,7%
Jumlah	87	100,0%

Berdasarkan Tabel diatas, menunjukkan mayoritas nasabah BMT BIF Parangtritis yang menjadi responden penelitian berusia 25-35 tahun yaitu 6 orang dengan prosentase sebesar(6,9%), nasabah berusia 36-45 tahun ada 17 orang dengan prosentase sebesar (19,5%), nasabah berusia 46-55 tahun ada 27 orang dengan prosentase sebesar (31%), nasabah berusia 56-65 tahun ada 32 dengan prosentase sebesar (36,8%), nasabah berusia <65 tahun tahun ada 5 orang dengan prosentase sebesar (5,7%).

#### 4.2.1.3. Agama

Berikut ini disajikan jawaban responden terkait agama yang dianut yang telah dikelompokkan dalam bentuk table berikut:

**Tabel 4.3. Jawaban responden berdasarkan agama**

Agama	Jumlah	Persentase
Islam	87	100%
Jumlah	87	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan mayoritas nasabah BMT BIF Paragtritis yang menjadi responden penelitian adalah 100% beragama Islam.

#### 4.2.1.4. Pendidikan terakhir

Berikut ini disajikan jawaban responden terkait pendidikan terakhir yang telah dikelompokkan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 4.4. Jawaban Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
SD	29	33%
SMP	7	8%
SMA	47	54%
S-1	4	5%
Jumlah	87	100%

Tabel diatas menunjukkan mayoritas nasabah BMT BIF Parangtritis yang menjadi responden penelitian berpendidikan terakhir S1 yaitu 4 orang dengan prosentase sebesar (5%), nasabah berpendidikan terakhir SMA ada 47 orang dengan prosentase sebesar (54%), nasabah berpendidikan terakhir SMP hanya 7 orang dengan prosentase sebesar (8%), sedangkan nasabah berpendidikan SD ada 29 orang dengan prosentase sebesar (33%).

#### **4.2.1.5. Pekerjaan**

Berikut ini disajikan jawaban responden terkait pekerjaan yang telah dikelompokkan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 4.5. Jawaban Responden Berdasarkan Pekerjaan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Pedagang	87	100,0%
Jumlah	87	100,0%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan mayoritas nasabah BMT BIF Paragtritis yang menjadi responden penelitian adalah 100% bekerja sebagai pedagang.

## 4.2.2. Uji Kualitas Data

### 4.2.2.1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan 87 responden dengan 20 pertanyaan. Rumus r-tabel adalah  $df = n-2$ . Nilai df pada penelitian ini adalah  $df = 87-2$  atau 85, sehingga r tabel pada tingkat signifikansi 5% yaitu 0,211

**Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Status
Transparansi	Transparansi 1	0,709	0,211	Valid
	Transparansi 2	0,753	0,211	Valid
	Transparansi 3	0,664	0,211	Valid
	Transparansi 4	0,819	0,211	Valid
	Transparansi 5	0,711	0,211	Valid
Tingkat margin	Tingkat Margin 1	0,788	0,211	Valid
	Tingkat Margin 2	0,854	0,211	Valid
	Tingkat Margin 3	0,785	0,211	Valid
	Tingkat Margin 4	0,759	0,211	Valid
Kepatuhan Syariah	Kepatuhan Syariah 1	0,858	0,211	Valid
	Kepatuhan Syariah 2	0,825	0,211	Valid
	Kepatuhan Syariah 3	0,884	0,211	Valid
Religiusitas	Religiusitas 1	0,697	0,211	Valid
	Religiusitas 2	0,824	0,211	Valid
	Religiusitas 3	0,819	0,211	Valid
	Religiusitas 4	0,698	0,211	Valid
Keputusan Pembiayaan	Keputusan Pembiayaan 1	0,711	0,211	Valid
	Keputusan Pembiayaan 2	0,716	0,211	Valid
	Keputusan Pembiayaan 3	0,829	0,211	Valid
	Keputusan Pembiayaan 4	0,715	0,211	Valid

Dari hasil Tabel diatas dapat diketahui bahwa semua pertanyaan yang memiliki r hitung > r table (0,211) dan bernilai

positif dalam kuisioner ini dinyatakan valid. Item suatu pertanyaan dalam variable transparansi, tingkat margin, kepatuhan syariah, religiusitas dan keputusan nasabah dapat dikatakan bahwa seluruh instrument ini dinyatakan valid.

#### 4.2.2.2. Uji Reliabilitas

Menurut Umar suatu instrumen dikatakan reliable apabila memiliki nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) > 0,70. Adapun dari hasil yang diuji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini ditunjukkan pada table berikut ini:

**Tabel 4.7. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	A	Keterangan
Transparansi (X1)	0,783	Reliabel
Tingkat Margin (X2)	0,807	Reliabel
Kepatuhan Syariah (X3)	0,817	Reliabel
Religiusitas (Z)	0,755	Reliabel
Keputusan Pembiayaan (Y)	0,724	Reliabel

Dari hasil Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach alpha melebihi nilai alpha sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variable yang terdiri dari transparansi, tingkat margin, kepatuhan syariah, religiusitas dan keputusan nasabah dapat dikatakan bahwa seluruh instrument ini dinyatakan reliabel.

#### 4.2.3. Uji Asumsi Klasik

##### 4.2.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Dengan Uji Komogorov Smirnov jika



nilai probabilitas  $\geq 0.05$  maka data residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas  $< 0.05$  maka data residual tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.8. Uji Normalitas Menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,92606266
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,032
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,631
Asymp. Sig. (2-tailed)		,821

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui nilai *asymp.sig* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,821. Maka disimpulkan data yang diuji berdistribusi normal.

#### 4.2.3.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara variabel bebas. Dikatakan adanya multikolonieritas dalam model regresi berganda apabila nilai Tolerance  $< 0,1$  dan Variance Inflating Factor (VIF)  $> 10$  (Ghozali, 2016).

Tabel 4.9. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,742	1,155		1,509	,135		
1 Transparansi	,240	,086	,247	2,786	,007	,346	2,894
Tingkat Margin	,154	,076	,159	2,019	,047	,438	2,285
Kepatuhan Syariah	,186	,087	,175	2,141	,035	,409	2,444
T*R	,001	,003	,038	,405	,686	,309	3,233
TM*R	,006	,003	,194	2,033	,045	,298	3,358
KS*R	,011	,005	,239	2,244	,028	,240	4,160

a. Dependent Variable: Keputusan Pembiayaan

Hasil penghitungan SPSS diatas menyatakan bahwa variable transparansi nilai tolerance 0,346 dan VIF sebesar 2,894, variable tingkat margin nilai tolerance 0,438 dan VIF sebesar 2,285, dan variable kepatuhan syariah nilai tolerance 0,409 dan VIF sebesar 2,444. Dikatakan adanya multikolonieritas dalam model regresi berganda apabila nilai Tolerance < 0,1 dan Variance Inflating Factor (VIF) > 10. Artinya dapat disimpulkan bahwa data atau variable yang digunakan tidak mengandung multikolinieritas.

Hasil variable transparansi\*religiusitas memiliki nilai tolerance 0,309 dan VIF sebesar 3,233, variable tingkat margin\*religiusitas nilai tolerance 0,298 dan VIF sebesar 3,358, dan variable kepatuhan syariah\*religiusitas nilai tolerance 0,240

dan VIF sebesar 4,160. Dikatakan adanya multikolonieritas dalam model regresi berganda apabila nilai Tolerance  $< 0,1$  dan Variance Inflating Factor (VIF)  $> 10$ . Artinya dapat disimpulkan bahwa data atau variable yang digunakan tidak mengandung multikolinieritas

#### 4.2.3.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilakukan Uji Glejser. Dalam Uji Glejser akan dihasilkan nilai signifikansi dari masing-masing variabel. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel tersebut tidak heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.10. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Variabel	Sig	Kesimpulan
Transparansi	0,885	Tidak Ada Heterokedastisitas
Tingkat Margin	0,782	Tidak Ada Heterokedastisitas
Kepatuhan Syariah	0,455	Tidak Ada Heterokedastisitas
T*R	0,462	Tidak Ada Heterokedastisitas
TM*R	0,388	Tidak Ada Heterokedastisitas
KS*R	0,534	Tidak Ada Heterokedastisitas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 5% (0,05), dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.2.4. Uji Hipotesis

##### 4.2.4.1. Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Variabel moderating adalah variabel independent yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013: 223). Dengan menggunakan SPSS hasil Uji MRA adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11. Hasil Uji MRA**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1,742	1,155		
Transparansi	,240	,086	,247	2,786	,007
Tingkat Margin	,154	,076	,159	2,019	,047
1 Kepatuhan Syariah	,186	,087	,175	2,141	,035
T*R	,001	,003	,038	,405	,686
TM*R	,006	,003	,194	2,033	,045
KS*R	,011	,005	,239	2,244	,028

a. Dependent Variable: Keputusan Pembiayaan

Persamaan regresi liner bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,742 + 0,240 + 0,154 + 0,186 + 0,001 + 0,006 + 0,011$$

Persamaan regresi diatas akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta sebesar 1,742 berarti apabila variable transparansi, tingkat margin, kepatuhan syariah, transparansi \*religiusitas, tingkat margin \*religiusitas, kepatuhan syariah \*religiusitas nilainya 0, maka keputusan nasabah sebesar 1,742.
- b. Koefisien regresi variabel transparansi adalah sebesar 0,240 berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan transparansi mengalami kenaikan 1 maka keputusan nasabah akan mengalami peningkatan sebesar 0,240.
- c. Koefisien regresi variabel tingkat margin adalah sebesar 0,154 berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan tingkat margin mengalami kenaikan 1 maka keputusan nasabah akan mengalami peningkatan sebesar 0,154.
- d. Koefisien regresi variabel kepatuhan syariah adalah sebesar 0,186 berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan kepatuhan syariah mengalami kenaikan 1 maka keputusan nasabah akan mengalami peningkatan sebesar 0,186.
- e. Koefisien regresi variabel transparansi dimoderasi variable religiusitas adalah sebesar 0,001 berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel transparansi dimoderasi variable religiusitas mengalami kenaikan 1 maka keputusan nasabah akan mengalami peningkatan sebesar 0,001.

- f. Koefisien regresi variabel tingkat margin dimoderasi variable religiusitas adalah sebesar 0,006 berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel tingkat margin dimoderasi variable religiusitas mengalami kenaikan 1 maka keputusan nasabah akan mengalami peningkatan sebesar 0,006.
- g. Koefisien regresi variabel kepatuhan syariah dimoderasi variable religiusitas adalah sebesar 0,011 berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel kepatuhan syariah dimoderasi variable religiusitas mengalami kenaikan 1 maka keputusan nasabah akan mengalami peningkatan sebesar 0,011.

#### 4.2.4.2. Uji

Uji t mempunyai nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikansi t (*p-value*)  $< 0,05$ , maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji t dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu transparansi (X1), tingkat margin (X2), kepatuhan syariah (X3), transparansi\*religiusitas (X1.Z), tingkat margin\*religiusitas (X2.Z) dan kepatuhan syariah\*religiusitas

(X3.Z) terhadap variabel dependen yaitu keputusan nasabah (Y). berdasarkan hasil dari penghitungan menggunakan SPSS, didapatkan hasil uji sebagai berikut:

**Tabel 4.12. Hasil Uji t**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,742	1,155		1,509	,135
	Transparansi	,240	,086	,247	2,786	,007
	Tingkat Margin	,154	,076	,159	2,019	,047
	Kepatuhan Syariah	,186	,087	,175	2,141	,035
	T*R	,001	,003	,038	,405	,686
	TM*R	,006	,003	,194	2,033	,045
	KS*R	,011	,005	,239	2,244	,028

a. Dependent Variable: Keputusan Pembiayaan

Hasil dari uji t dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa pada variable transparansi diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,786 koefisien regresi (beta) 0,240 dengan probabilitas (p) = 0,007. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p)  $\leq 0,05$  dapat disimpulkan bahwa Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembiayaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 1 diterima.

Hasil Uji t pada variable tingkat margin diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,019 koefisien regresi (beta) 0,154 dengan probabilitas (p) = 0,047. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p)  $\leq 0,05$  dapat disimpulkan bahwa Tingkat Margin

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembiayaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 2 diterima.

Hasil Uji t pada variable tingkat margin diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,141 koefisien regresi (beta) 0,186 dengan probabilitas (p) = 0,035. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p)  $\leq$  0,05 dapat disimpulkan bahwa Kepatuhan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembiayaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 3 diterima.

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,405 koefisien regresi (beta) 0,001 dengan probabilitas (p) = 0,686. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p)  $>$  0,05 dapat disimpulkan bahwa Transparansi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pembiayaan dimoderasi Religiusitas. Moderasi Religiusitas tidak mampu memoderasi Transparansi terhadap Keputusan Pembiayaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 4 ditolak.

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,033 koefisien regresi (beta) 0,006 dengan probabilitas (p) = 0,045. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p)  $\leq$  0,05 dapat disimpulkan bahwa Tingkat Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan



Pembiayaan dimoderasi Religiusitas. Moderasi Religiusitas memperkuat pengaruh Tingkat Margin terhadap Keputusan Pembiayaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 5 diterima.

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,244 koefisien regresi (beta) 0,011 dengan probabilitas (p) = 0,028. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p)  $\leq$  0,05 dapat disimpulkan bahwa kepatuhan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembiayaan dimoderasi Religiusitas. Moderasi Religiusitas memperkuat pengaruh kepatuhan syariah terhadap Keputusan Pembiayaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 6 diterima.

#### **4.2.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)**

Uji koefisien determinasi (R-square) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya R-square dapat dilihat pada tabel hasil pengujian SPSS kolom R-square pada tabel model summary. Besarnya R-square dinyatakan dalam bentuk presentase. Berikut hasil pengujian R-square dengan menggunakan SPSS

**Tabel 4.13. Hasil Uji R-square**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,884 <sup>a</sup>	,782	,766	,960

a. Predictors: (Constant), KS\*R, Tingkat Margin, Transparansi, Kepatuhan Syariah, T\*R, TM\*R

Berdasarkan hasil uji SPSS diketahui besar R Square adalah 0,782 atau 78,2%, yang artinya variable dependen atau keputusan nasabah sebesar 78,2% dipengaruhi oleh variable independent penelitian ini, sedangkan sisanya 21,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

### 4.3. Pembahasan

#### 4.3.1. Pengaruh transparansi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variable transparansi diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,786 koefisien regresi (beta) 0,240 dengan probabilitas (p) = 0,007. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p)  $\leq$  0,05 dapat disimpulkan bahwa Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah di BMT BIF Cabang Parangtritis. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 1 diterima. Menurut Rahayuningsih (2021) transparansi dari sebuah bank akan menciptakan timbal balik antara bank dan nasabah. Melalui informasi yang diberikan oleh bank secara rinci, maka nasabah akan paham. Adanya keterbukaan informasi yang mudah dipahami oleh nasabah, melalui penyediaan

informasi yang akurat dan memadai. Dalam perspektif islam transparansi serta kejujuran merupakan hal yang harus dimiliki oleh seorang marketer muslim dalam membantu nasabah untuk mendapatkan manfaat dari produk yang ditawarkan. Artinya sikap terbuka yang selalu ditunjukkan oleh BMT dapat menumbuhkan rasa kepercayaan yang tinggi bagi nasabah, termasuk membantu nasabah agar dapat merasakan manfaat atau kegunaan dari suatu produk (Qorizah & Setiawan Prabowo, 2019). Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Ilyas (2014) menunjukkan variable transparansi berpengaruh terhadap keputusan pemilihan perbankan pada PT. BRI (Persero) Tbk, Cabang Sinjai. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Bolita (2021) yang menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap keputusan muzakki membayar zakat pada BAZNAS Sumatera Utara. Namun penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan Yonasih (2020) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi muzakki di BAZNAS kota Madiun.

#### **4.3.2. Pengaruh tingkat margin terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variable tingkat margin diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,019 koefisien regresi (beta) 0,154 dengan probabilitas (p) = 0,047. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p)  $\leq$  0,05 dapat disimpulkan bahwa Tingkat Margin

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembiayaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 2 diterima. Berdasarkan teori atribusi, tingkat margin merupakan faktor eksternal dalam keputusan nasabah melakukan pembiayaan murabahah. Hasil ini membuktikan bahwa tingkat margin yang ditentukan oleh BMT BIF memiliki pengaruh penting ketika nasabah akan melakukan pembiayaan murabahah di BMT. Dalam penentuan margin ini, BMT harus jeli dalam menentukan kisaran margin yang nantinya tidak memberatkan nasabah. Menurut Andani (2021) apabila margin yang ditetapkan telah sesuai kemampuan dan tidak memberatkan nasabah, maka akan mempengaruhi nasabah dalam memutuskan untuk menggunakan pembiayaan murabahah dilembaga keangan syariah. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sa'adah (2015) yang menunjukkan hasil bahwa tingkat margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembiayaan murabahah pada BMT Agritama Blitar. Namun penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Furwanti (2020) yang menunjukkan tingkat margin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan tentang pembiayaan murabahah BMT As'adiyah Sengkang.

#### **4.3.3. Pengaruh kepatuhan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variable tingkat margin diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,141 koefisien regresi (beta)

0,186 dengan probabilitas ( $p$ ) = 0,035. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas ( $p$ )  $\leq$  0,05 dapat disimpulkan bahwa Kepatuhan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembiayaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 3 diterima. Berdasarkan teori atribusi, kepatuhan syariah BMT merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan nasabah melakukan pembiayaan murabahah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nasabah banyak yang menyatakan setuju dan menaruh kepercayaan bahwa BMT BIF Cabang Parangtritis menjalankan usahanya sesuai dengan hukum dan prinsip-prinsip syariah, tidak ada unsur bunga, judi, penipuan atau pemalsuan, bank amanat dan dapat dipercaya. Menurut Kusumaningrum (2021) sebab adanya keberadaan lembaga keuangan syariah kini salah satunya dipengaruhi oleh munculnya kesadaran dari masyarakat muslim yang ingin menjalankan seluruh aktivitas keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan hal tersebut jaminan mengenai kepatuhan syariah oleh lembaga keuangan syariah dari seluruh aktivitas pengelolaan dana nasabah merupakan hal yang sangat penting karena semakin patuh lembaga keuangan syariah tersebut terhadap aturan dan prinsip-prinsip syariah maka akan semakin menarik bagi muslim untuk menggunakan produk-produk yang ada di lembaga keuangan syariah tersebut. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andriani (2020) yang menunjukkan hasil bahwa kepatuhan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan

nasabah mengambil pembiayaan. Namun penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan Akhadiya (2020) variabel kepatuhan syariah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah pada Bank BNI Syariah KC Surakarta.

#### **4.3.4. Religiusitas dapat memperkuat pengaruh transparansi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,405 koefisien regresi (beta) 0,001 dengan probabilitas (p) = 0,686. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p) > 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel Religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh transparansi terhadap keputusan pembiayaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 4 ditolak. Religiusitas nasabah tidak mempengaruhi hubungan antara penerapan transparansi BMT dengan keputusannya melakukan pembiayaan di BMT tersebut. Menurut Stark dan Glock (1970) dalam Amcok (2004) berpendapat bahwa spiritualitas tidak lain adalah suatu komitmen religius, suatu tekad dan itikad yang berkaitan dengan hidup keagamaan. Sedangkan penerapan transparansi merupakan komitmen organisasi untuk memenuhi dimensi kepercayaan dan konsekuensi. Jadi religiusitas tidak mampu memoderasi variabel transparansi terhadap keputusan menggunakan pembiayaan murabahah di BMT BIF Cabang Parangtritis. Ditolaknya hipotesis ini karena tingkat religiusitas seseorang itu berbeda-beda ada yang yang memiliki tingkat religiusitas

tinggi, sedang, bahkan rendah, jadi ketika seseorang memutuskan menggunakan pembiayaan murabahah di BMT BIF mereka sudah menentukan pilihannya sesuai dengan kebutuhan mereka. Diasumsikan bahwa religiusitas tidak bisa memperkuat pengaruh transparansi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah di BMT BIF. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya tingkat religiusitas nasabah tidak mempengaruhi keputusan menggunakan pembiayaan murabahah di BMT BIF. Transparansi BMT BIF sudah dianggap baik dan transparan tanpa adanya religiusitas dari nasabah. Sebagai contoh BMT BIF dalam memberikan informasi selalu didasarkan pada sebuah kebijakan tertulis yang pastinya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan disepakati oleh pihak manajemen maupun Dewan Pengawas Syariah di BMT tersebut sehingga isi dalam kebijakan tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip islam dan tidak akan merugikan nasabah

#### **4.3.5. Religiusitas dapat memperkuat pengaruh tingkat margin terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,033 koefisien regresi (beta) 0,006 dengan probabilitas (p) = 0,045. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p)  $\leq$  0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas memperkuat pengaruh tingkat margin terhadap keputusan pembiayaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 5 diterima. Religiusitas merupakan wujud

dari keyakinan atau kepercayaan yang dianut dengan menaati dan mempercayai hal-hal yang ada di dalam aturan beragama hingga akhirnya dapat menentukan keputusan atas pilihan-pilihan yang ada berdasarkan sikap dan perilaku yang dimiliki (Thohari & Hakim, 2021).

Tingkat margin yang ditetapkan oleh BMT dalam pembiayaan murabahah didasarkan ada prinsip untuk tidak memberatkan nasabah dan adanya kesepakatan antara pihak nasabah dan pihak BMT dalam penentuan margin. Hal tersebut sesuai dengan prinsip religiusitas yaitu seseorang yang memiliki religiusitas tinggi maka dalam bersikap dan berperilaku akan selalu berdasarkan pada nilai-nilai dan aturan agama Islam. Menurut Rokhani (2021) berdasarkan sharia enterprise theory, manusia sebagai wakil Allah di bumi memiliki konsekuensi untuk patuh pada hukum-hukum Allah. Hukum Allah meliputi semua bidang kehidupan, tidak hanya yang berkaitan dengan ibadah ritual saja tetapi termasuk juga bidang ekonomi didalamnya. Berdasarkan hal tersebut nasabah akan semakin yakin dalam menggunakan pembiayaan murabahah di BMT karena nasabah yang memiliki religiusitas tinggi akan memilih pembiayaan murabahah di BMT dibanding di lembaga keuangan konvensional karena tingkat margin di BMT tidak mengandung unsur riba.



#### **4.3.6. Religiusitas dapat memperkuat pengaruh kepatuhan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,244 koefisien regresi (beta) 0,011 dengan probabilitas (p) = 0,028. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p)  $\leq$  0,05 dapat disimpulkan bahwa kepatuhan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembiayaan dimoderasi Religiusitas. Moderasi Religiusitas memperkuat pengaruh kepatuhan syariah terhadap Keputusan Pembiayaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 6 diterima. Kepatuhan syariah BMT merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh BMT dalam menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal itu sejalan dengan konsep religiusitas yaitu wujud dari keyakinan atau kepercayaan yang dianut dengan menaati dan mempercayai hal-hal yang ada di dalam aturan beragama hingga akhirnya dapat menentukan keputusan atas pilihan-pilihan yang ada berdasarkan sikap dan perilaku yang dimiliki (Thohari & Hakim, 2021). Sehingga ketika nasabah memiliki religiusitas yang tinggi maka akan memilih menggunakan pembiayaan di BMT yang memiliki kepatuhan syariah. Menurut Baharuddin (2022) ketika seorang individu memiliki religiusitas tinggi maka akan membantu sebuah rasa yakin dan percaya terhadap prinsip-prinsip hidup yang telah di berikan oleh Allah. Jika seseorang memiliki jiwa religius dalam diri

maka akan berdampak dalam bagaimana individu tersebut berperilaku dalam kehidupan sehari-hari, contohnya saja dalam individu memutuskan untuk menggunakan sebuah produk pembiayaan pastinya akan memilih yang lembaga keuangan syariah yang memiliki kepatuhan akan syariah.

Menurut Kusumaningrum (2021) jaminan mengenai kepatuhan syariah oleh lembaga keuangan syariah dari seluruh aktivitas pengelolaan dana nasabah merupakan hal yang sangat penting karena semakin patuh lembaga keuangan syariah tersebut terhadap aturan dan prinsip-prinsip syariah maka akan semakin menarik bagi muslim untuk menggunakan produk-produk yang ada di lembaga keuangan syariah tersebut.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan guna untuk mengetahui dan menguji pengaruh transparansi, tingkat margin, dan kepatuhan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah di BMT BIF Cabang Parangtritis dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan menyebar kuisioner kepada nasabah yang melakukan pembiayaan di BMT BIF Cabang Parangtritis Adapun total responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 87 responden. Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis, dan interpretasi hasil pada bagian-bagian sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis. Melalui informasi yang diberikan oleh bank secara rinci, maka nasabah akan paham. Adanya keterbukaan informasi yang mudah dipahami oleh nasabah, melalui penyediaan informasi yang akurat dan memadai.
2. Tingkat margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis. Hasil ini membuktikan bahwa tingkat margin yang ditentukan sangat mempengaruhi keputusan pembiayaan murabahah.

Karena dalam penentuan ini lembaga harus jeli dalam menentukan berapa kisaran tingkat margin yang akan ditentukan agar tidak memberatkan nasabah.

3. Kepatuhan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis. Jaminan mengenai kepatuhan syariah oleh lembaga keuangan syariah dari seluruh aktivitas pengelolaan dana nasabah merupakan hal yang sangat penting karena semakin patuh lembaga keuangan syariah tersebut terhadap aturan dan prinsip-prinsip syariah maka akan semakin menarik bagi muslim untuk menggunakan produk-produk yang ada di lembaga keuangan syariah tersebut
4. Religiusitas sebagai variabel moderasi tidak memiliki pengaruh terhadap pengaruh transparansi syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis. Transparansi BMT BIF sudah dianggap baik dan transparan tanpa adanya religiusitas dari nasabah. Sebagai contoh BMT BIF dalam memberikan informasi selalu didasarkan pada sebuah kebijakan tertulis yang pastinya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan disepakati oleh pihak manajemen maupun Dewan Pengawas Syariah di BMT tersebut sehingga isi dalam kebijakan tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip islam dan tidak akan merugikan nasabah
5. Religiusitas sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat pengaruh tingkat margin terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan di

BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis. Tingkat margin yang ditetapkan oleh BMT dalam pembiayaan murabahah didasarkan ada prinsip untuk tidak membebankan nasabah dan adanya kesepakatan antara pihak nasabah dan pihak BMT dalam penentuan margin. Nasabah yang memiliki religiusitas tinggi akan memilih pembiayaan murabahah di BMT dibanding di lembaga keuangan konvensional karena tingkat margin di BMT tidak mengandung unsur riba.

6. Religiusitas sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat pengaruh kepatuhan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis. Kepatuhan syariah BMT merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh BMT dalam menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sehingga ketika nasabah memiliki religiusitas yang tinggi maka akan memilih menggunakan pembiayaan di BMT yang memiliki kepatuhan syariah.

## **5.2. Implikasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi, tingkat margin, kepatuhan syariah berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah di BMT BIF Parangtritis, variabel religiusitas juga mampu memoderasi variabel tingkat margin dan kepatuhan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan di BMT BIF Parangtritis. Namun variabel religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh transparansi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah di BMT

BIF Parangtritis. Hasil kajian ini memberikan kebaharuan dari penelitian sebelumnya dengan menambahkan variabel moderasi yaitu religiusitas. Implikasi penelitian ini adalah BMT sebaiknya memberikan peningkatan dalam transparansi informasi, tingkat margin dan kepatuhan syariah lembaga karena ketiga hal tersebut berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah di BMT BIF Parangtritis. Hal ini juga dipengaruhi oleh religiusitas nasabah, sehingga sebaiknya BMT mengutamakan kepatuhan terhadap syariah islam dalam menjalankan operasionalnya.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini banyak ditemukan keterbatasan keterbatasan yang peneliti miliki. Keterbatasan tersebut antar lain:

1. Penelitian hanya dilakukan pada nasabah yang melakukan pembiayaan murabahah di BMT BIF Parangtritis, sehingga hasil penelitian belum tentu bisa berlaku bagi nasabah selain yang melakukan pembiayaan murabahah di BMT BIF Parangtritis

### **5.4. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, berikut saran yang bisa digunakan peneliti selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas sampel penelitian dengan menambah sektor lain dari sehingga didapatkan hasil yang bisa lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan jumlah responden sehingga hasil penelitian bisa lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, S. K. (2020). Pengaruh Kepatuhan Syariah, Kualitas Pelayanan, Dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Dengan Pengetahuan Konsumen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Bank BNI Syariah KC Surakarta). In *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Alma, B., & Priansa, D. J. (2014). *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Andani, A. F. (2021). Pengaruh Produk, Kualitas Pelayanan, dan Margin terhadap Keputusan Anggota Pada Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan Baitul Mal wat Tamwil Istiqomah Karangrejo Tulung. In *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Andriani, W. (2020). Pengaruh Besarnya Bagi Hasil, Pelayanan, dan Kepatuhan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Pembiayaan di BPRS Daerah Istimewa Yogyakarta. In *Skripsi*. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Anggraini, R., Sari, N., Syariah, P. M., Syariah, P., Syariah, K., Citra, T., Syariah, B., & Pt, D. I. (2021). Pengaruh Merek Syariah, Pelayanan Syariah, dan Kepatuhan Syariah Terhadap Citra Bank Syariah di PT. Bank Syariah Mandiri Kota Sabang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 3,1, 30–45.
- Ardhani, N. K. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Penanganan Komplain, Kualitas Produk, Dan Tingkat Margin Terhadap Kepuasan Nasabah Produk Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus pada KSPPS Ubasyada Ciputat, Tangerang Selatan). In *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asiyah, S., Hadiwidjojo, D., Sudiro, A., & Ashar, K. (2014). Relationship Between Shariah Principles Adherence, Corporate Social Responsibility, Trust and Customer Loyalty: Theoretical Study at Indonesia BMT. *International Journal of Business and Management Invention*, 3(10), 2319–8028.
- Asri, R. K. (2018). Pengaruh Tingkat Margin Dan Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Pembiayaan Murabahah (Pada BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung). In *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Baharuddin, J. (2022). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kendali Perilaku Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Dengan

Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Nasabah Perbankan Di Kota Jayapura. In *Tesis*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Bananuka, J., Kasera, M., Najjemba, G. M., Musimenta, D., Ssekiziyivu, B., & Kimuli, S. N. L. (2020). Attitude: mediator of subjective norm, religiosity and intention to adopt Islamic banking. *Journal of Islamic Marketing*, 11(1), 81–96. <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2018-0025>
- Batubara, H. S. (2019). Pengaruh Margin, Kinerja Karyawan, Strategi Pemasaran Terhadap Loyalitas Nasabah Menggunakan Pembiayaan Murabahah Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Sipirok. In *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Sumatera Utara.
- Bolita, F., & Murtani, A. (2021). Analisis Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Sumatera Utara. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1–11.
- Cahyaningrum, R. D. (2016). Pengaruh Kepatuhan Syariah, Promosi, Dan Nilai Produk Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di BSI KCP Pekalongan Kaje dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening. In *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Effendi, M. A. (2016). *The Power Of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Eliza. (2019). Pengaruh Tingkat Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Pada BPRS Gajahtongga Kotopiliang Kota Sawahlunto. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 21(1), 143–153.
- Faturrahman, A. (2019). Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Fida, B. A., Ahmed, U., Al-Balushi, Y., & Singh, D. (2020). Impact of Service Quality on Customer Loyalty and Customer Satisfaction in Islamic Banks in the Sultanate of Oman. *SAGE Open*, 10(2), 1–10. <https://doi.org/10.1177/2158244020919517>
- Fikri, M. K., & Najib, A. A. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Minat dan Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat, di (LAZISNU) Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 1(2), 106–121. <http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/JPSDa/article/view/890>
- Furwanti, R. (2020). Harga Jual Dan Tingkat Margin: Preferensi Nasabah Dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Murabahah Bmt As'Adiyah Sengkang. *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 95–106.



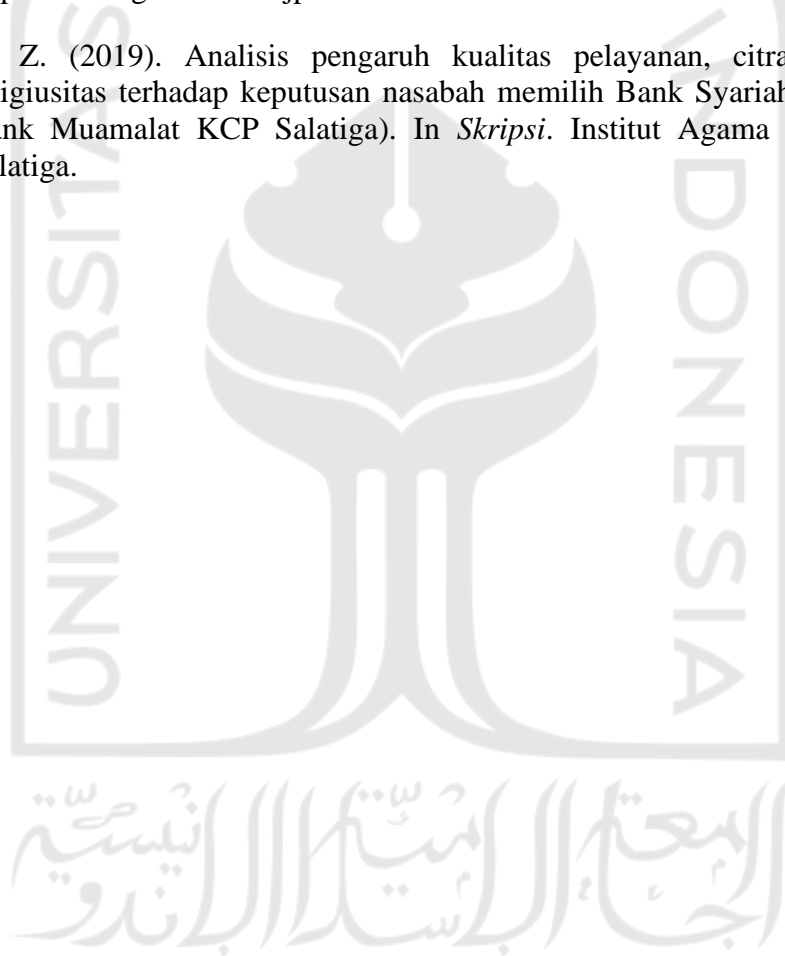
<https://doi.org/10.35905/banco.v2i1.1331>

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (8 cetakan)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, A. T. (2018). *Metode Penelitian Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hidayatullah, S. (2020). Pengaruh Penerapan Transparansi, Akuntabilitas dan Rspnsibilitas Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus Di KSPPS BMT Al-Hijrah Bukittinggi). In *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi, Sumatera Barat.
- Ikhsan, & Ridho, B. L. (2021). *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ilyas. (2014). Pengaruh Kepercayaan Nasabah Terhadap Keputusan Pemilihan Perbankan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Sinjai Di Kabupten Sinjai. *Jurnal Ilmiah Administrasi*, 7,1, 101–114.
- Jannah, Y. R. R. (2021). Analisis Pengaruh Penerapan Ethic (Excellence, Teamwork, Humanity, Integrity, Customer Focus) Pegawai Bank Syariah Mandiri Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Kedaton Bandar Lampung). In *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Janwari. (2015). *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kusmaningrum, D., Yusrifal, M., Mumtazah, P. . N., & Fuad, Y. (2021). Urgensi Penerapan Kepatuhan Syariah Pada Perbankan Syariah. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonoki Dn Bisnis*, 14(2), 403–415.
- Mardani. (2016). *Hukum Sistem Ekonomi Isam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. (2000). *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Mustikaningsih, E. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Bagi Hasil, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Anggota Menggunakan Pembiayaan Murabahah Pada Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Dan Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung. In *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, Tulugagung.
- Mutia, E. (2017). Pengaruh Referensi dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Pembiayaan Murabahah Pada BMT Al-Aqobah Palembang. In *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang.

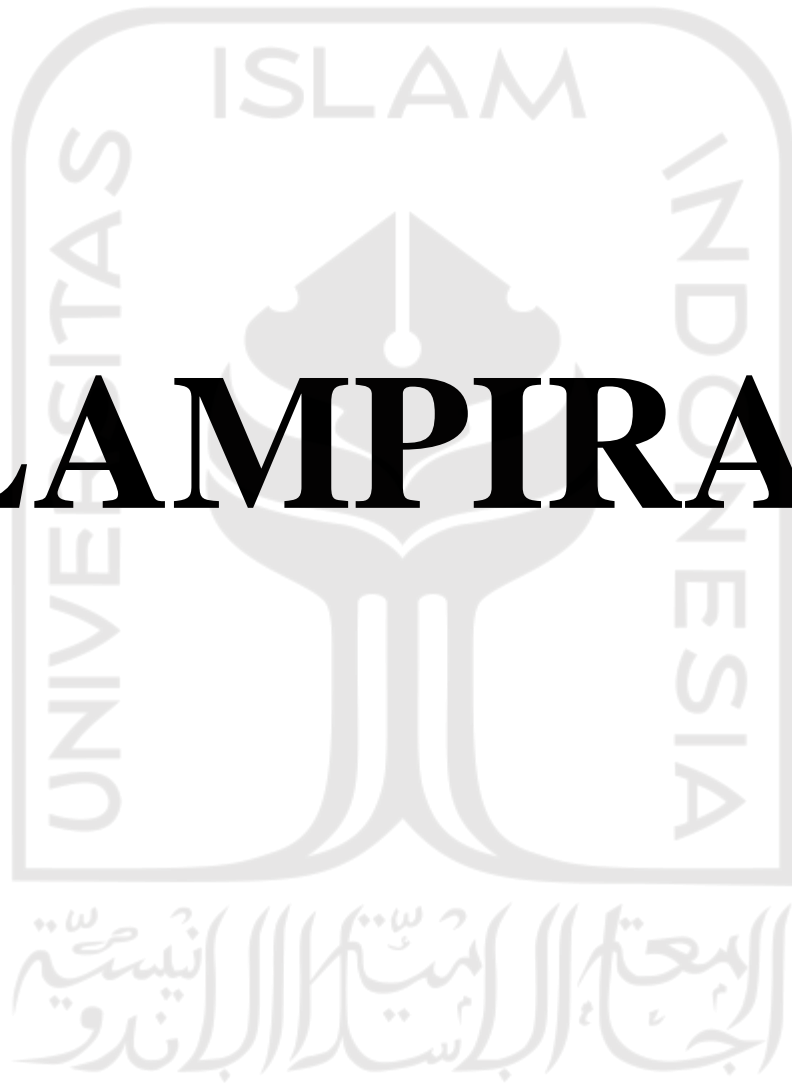
- Ningsih, A. R., Azib, & Eprianti, N. (2019). Pengaruh kepatuhan syariah ( sharia compliance ) terhadap operasional risiko pembiayaan pada perbankan syariah ( studi kasus 5 bank umum syariah menurut nilai aset tertinggi ) the effect of sharia compliance on operational risk of financing in sharia banki. *Prosiding Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 84–90.
- Nulviki, A. (2020). Pengaruh Kepatuhan Syariah, Kualitas Pelayanan, Dan Citra Perusahaan Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus pada BPRS Amanah Ummah Kas UIKA Bogor). In *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Qorizah, A., & Setiawan Prabowo, P. (2019). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil KPR Syariah Bank Jatim Syariah Surabaya. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 149–161. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jei/>
- Rachmadani, B. (2021). “Pengaruh Kualitas Produk Bank Syariah Terhadap Loyalitas Nasabah Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Darmo dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi.” In *Skripsi*. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Rahayuningsih, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Loyalitas terhadap Keputusan Nasabah serta Dampaknya terhadap Kualitas Produk. *Iqtishoduna*, 17(2), 126–140.
- Rahmawati, A. (2019). Pengaruh Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Masyarakat Muslim Boyolali yang Menabung di Bank Syariah) [Institut Agama Islam Negeri Salatiga]. In *Skripsi*. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/7585>
- Rokhani, S., & Nurkhin, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Karakteristik Bank Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Business and Accounting Education Journal*, 2(2), 221–229. <https://doi.org/10.15294/baej.v2i2.50651>
- Roshdy Gebba, T., & Gamal Aboelmaged, M. (2016). Corporate Governance of UAE Financial Institutions: A Comparative Study between Conventional and Islamic Banks. *Journal of Applied Finance & Banking*, 6(5), 119–160.
- Rumadan, R., Askandar, N. S., & Amin, M. (2018). Pengaruh Implementasi Syariah Governance terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Perbankan Syariah yang Terdaftar di Kota Malang). *E-Jra*, 07(09), 119–131.
- Sa’adah, V. A. (2015). Pengaruh Penetapan Harga Jual Dan Tingkat Margin Terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah Pada Anggota BMT Agritama Blitar. In *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

- Setyowati, R., Heradhyaksa, B., & Wekke, I. S. (2019). Sharia compliance in the islamic banking perception in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(2), 1608–1620.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujono, R. I., & Wibowo, F. W. (2020). Marketing Mix Dan Tingkat Margin Dalam Pengambilan Keputusan Pembiayaan Pada Nasabah Bank Syariah. *El Dinar*, 8(1), 37. <https://doi.org/10.18860/ed.v8i1.7431>
- Suryanto, A., & Sa'adah, A. (2019). Analisis Pengambilan Keputusan Nasabah Pembiayaan Murabahah pada BMT Daarut Tauhiid Bandung. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 61–74.
- Thohari, C., & Hakim, L. (2021). Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 46–57. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/38901>
- Thoharudin, M., Suriyanti, Y., & Huda, F. A. (2019). Pengaruh Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Pada Bpd Kalimantan Barat Kcp Syariah Cabang Sintang. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.31932/jpe.v4i1.420>
- Tjiptono, F., & Chandra, G. (2004). *Service, Quality, dan Satisfaction (edisi ketiga)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Usnan. (2019). Penerapan Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi Pada Pengelolaan BMT Di Kota Surakarta ( Studi pada BMT Al-Madinah ). *Jrka*, 5(1), 83–95.
- Vina, P., & Hutagalung, M. (2020). Pengaruh Trasnparancy Dan Accountability Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Medan. *Jurnal Al-Qasd*, 03693, 173–182.
- Viranda, J. A. (2019). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa Dengan Partisipasi Masyarakat Sebagai Variabel Intervening Pada Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin. In *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Wahyuni, A. T. (2020). Pengaruh Brand Awareness, Brand Image, Dan Consumer Knowledge Terhadap Keputusan Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Masyarakat di Kota Salatiga). In *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

- Yonasih, F. A. (2020). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Keputusan Menjadi Muzakki Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Madiun. *Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo*, 68(1), 1–107.  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001><https://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>
- Zuhirsyan, M., & Nurlinda, N. (2021). Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 114–130.  
<https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.342>
- Zulfati, Z. (2019). Analisis pengaruh kualitas pelayanan, citra merek dan religiusitas terhadap keputusan nasabah memilih Bank Syariah (studi kasus Bank Muamalat KCP Salatiga). In *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.



# LAMPIRAN



## Lampiran 1. Kuesioner

### KUESIONER PENELITIAN

**“Pengaruh Transparansi, Tingkat Margin, dan Kepatuhan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan Murabahah Di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi“**

#### A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :
2. Pendidikan Terakhir :
3. Pekerjaan :
4. Agama :

#### B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan yang diajukan
2. Setiap pertanyaan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban:
  - a. Sangat Setuju (SS) = 5
  - b. Setuju (S) = 4
  - c. Netral (N) = 3
  - d. Tidak Setuju (TS) = 2
  - e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
3. Berikan tanda ckecklist (√) pada kolom isian yang telah disediakan dengan pilihan anda.

<b>Variabel Transparansi (X1)</b>						
<b>No.</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Nasabah mudah memperoleh akses informasi dari BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis					
2.	BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis menyediakan informasi mengenai kebijakan yang diterapkan					
3.	BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis memberikan informasi apabila terjadi perubahan atas kebijakan yang diterapkan					
4.	BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis dalam penerapan prinsip keterbukaan informasi tetap menjaga kerahasiaan data tentang lembaga dan nasabah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.					
5.	BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis mencantumkan informasi dan kebijakan secara tertulis.					

<b>Variabel Tingkat Margin (X2)</b>						
<b>No.</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Margin pembiayaan murabahah yang ditetapkan BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis pada pembiayaan murabahah ringan (tidak memberatkan) nasabah					
2.	Besaran margin sesuai dengan kemampuan nasabah.					
3.	Dalam penetapan margin /harga, BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis bermusyawarah dengan nasabah					
5.	Margin keuntungan yang telah disepakati oleh BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis dan nasabah tidak akan berubah					

<b>Variabel Kepatuhan Syariah (X3)</b>						
<b>No.</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis menjalankan bisnis dengan berbasis keuntungan yang halal					
2.	Produk pembiayaan BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis tidak menerapkan sistem bunga					
3.	Produk atau jasa yang ada di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis bebas dari unsur riba, ketidakpastian dan unsur perjudian					

<b>Variabel Religiusitas (Z)</b>						
<b>No.</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Saya percaya dalam enam pilar Iman (kepercayaan), seperti percaya Allah S.W.T , malaikat, nabi dan rasul, kitab suci Al-Qur'an, hari akhir, takdir)					
2.	Saya beramal demi Allah S..W.T					
3.	Saya menjaga hubungan baik diantara rekan- rekan, keluarga, dan tetangga					
4.	Saya tidak mencuri atau mengambil barang milik orang lain tanpa izin					

<b>Variabel Keputusan Pembiayaan (Y)</b>						
<b>No.</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Saya mengambil produk pembiayaan BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis sesuai dengan keinginan dan kebutuhan					
2.	Saya memilih produk BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis karena sesuai syariat islam					



3.	Saya akan menggunakan kembali produk pembiayaan BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis					
4.	Saya merasa puas menggunakan produk pembiayaan di BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Cabang Parangtritis					



## Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### VALIDITAS DAN RELIABILITAS

#### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,449**	,277**	,545**	,364**	,709**
	Sig. (2-tailed)		,000	,010	,000	,001	,000
	N	87	87	87	87	87	87
X1.2	Pearson Correlation	,449**	1	,414**	,515**	,382**	,753**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	87	87	87	87	87	87
X1.3	Pearson Correlation	,277**	,414**	1	,398**	,336**	,664**
	Sig. (2-tailed)	,010	,000		,000	,001	,000
	N	87	87	87	87	87	87
X1.4	Pearson Correlation	,545**	,515**	,398**	1	,509**	,819**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	87	87	87	87	87	87
X1.5	Pearson Correlation	,364**	,382**	,336**	,509**	1	,711**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,001	,000		,000
	N	87	87	87	87	87	87
X1	Pearson Correlation	,709**	,753**	,664**	,819**	,711**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	87	87	87	87	87	87

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	87	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	87	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,783	5

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,562**	,455**	,555**	,788**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	87	87	87	87	87
X2.2	Pearson Correlation	,562**	1	,628**	,506**	,854**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	87	87	87	87	87
X2.3	Pearson Correlation	,455**	,628**	1	,377**	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	87	87	87	87	87
X2.4	Pearson Correlation	,555**	,506**	,377**	1	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	87	87	87	87	87
X2	Pearson Correlation	,788**	,854**	,785**	,759**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	87	87	87	87	87

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	87	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	87	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,807	4

### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,533**	,676**	,858**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	87	87	87	87
X3.2	Pearson Correlation	,533**	1	,586**	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	87	87	87	87
X3.3	Pearson Correlation	,676**	,586**	1	,884**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	87	87	87	87
X3	Pearson Correlation	,858**	,825**	,884**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	87	87	87	87

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	87	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	87	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,817	3

### Correlations

		Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z
Z.1	Pearson Correlation	1	,480**	,408**	,248*	,697**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,020	,000
	N	87	87	87	87	87
Z.2	Pearson Correlation	,480**	1	,622**	,411**	,824**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	87	87	87	87	87
Z.3	Pearson Correlation	,408**	,622**	1	,447**	,819**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	87	87	87	87	87
Z.4	Pearson Correlation	,248*	,411**	,447**	1	,698**
	Sig. (2-tailed)	,020	,000	,000		,000
	N	87	87	87	87	87
Z	Pearson Correlation	,697**	,824**	,819**	,698**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	87	87	87	87	87

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	87	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	87	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,755	4

### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,565**	,401**	,296**	,711**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,005	,000
	N	87	87	87	87	87
Y.2	Pearson Correlation	,565**	1	,418**	,277**	,716**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,010	,000
	N	87	87	87	87	87
Y.3	Pearson Correlation	,401**	,418**	1	,501**	,829**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	87	87	87	87	87
Y.4	Pearson Correlation	,296**	,277**	,501**	1	,715**
	Sig. (2-tailed)	,005	,010	,000		,000
	N	87	87	87	87	87
Y	Pearson Correlation	,711**	,716**	,829**	,715**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	87	87	87	87	87

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	87	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	87	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,724	4

### Lampiran 3. Karakteristik Responden

#### Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	13	14,9	14,9	14,9
Valid Perempuan	74	85,1	85,1	100,0
Total	87	100,0	100,0	

#### Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25-35 Tahun	6	6,9	6,9	6,9
Valid 36-45 Tahun	17	19,5	19,5	26,4
Valid 46-55 Tahun	27	31,0	31,0	57,5
Valid 56-65 Tahun	32	36,8	36,8	94,3
Valid > 65 Tahun	5	5,7	5,7	100,0
Total	87	100,0	100,0	

#### Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	29	33,3	33,3	33,3
Valid SMP	7	8,0	8,0	41,4
Valid SMA	47	54,0	54,0	95,4
Valid S1	4	4,6	4,6	100,0
Total	87	100,0	100,0	

#### Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pedagang	87	100,0	100,0	100,0

#### Agama

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Islam	87	100,0	100,0	100,0

#### Lampiran 4. Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,92606266
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,032
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,631
Asymp. Sig. (2-tailed)		,821

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### Uji Heteroskedastisitas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,904	,707		1,278	,205
	Transparansi	,008	,053	,027	,145	,885
	Tingkat Margin	-,013	,047	-,046	-,278	,782
	Kepatuhan Syariah	-,040	,053	-,129	-,751	,455
	T*R	-,001	,002	-,146	-,739	,462
	TM*R	,002	,002	,175	,868	,388
	KS*R	,002	,003	,140	,625	,534

a. Dependent Variable: ABS\_RES



### Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,742	1,155		1,509	,135		
1							
Transparansi	,240	,086	,247	2,786	,007	,346	2,894
Tingkat Margin	,154	,076	,159	2,019	,047	,438	2,285
Kepatuhan Syariah	,186	,087	,175	2,141	,035	,409	2,444
T*R	,001	,003	,038	,405	,686	,309	3,233
TM*R	,006	,003	,194	2,033	,045	,298	3,358
KS*R	,011	,005	,239	2,244	,028	,240	4,160

a. Dependent Variable: Keputusan Pembiayaan



### Lampiran 5. Uji Regresi Linear Interaksi (MRA)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,884 <sup>a</sup>	,782	,766	,960

a. Predictors: (Constant), KS\*R, Tingkat Margin, Transparansi, Kepatuhan Syariah, T\*R, TM\*R

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,742	1,155		1,509	,135
	Transparansi	,240	,086	,247	2,786	,007
	Tingkat Margin	,154	,076	,159	2,019	,047
	Kepatuhan Syariah	,186	,087	,175	2,141	,035
	T*R	,001	,003	,038	,405	,686
	TM*R	,006	,003	,194	2,033	,045
	KS*R	,011	,005	,239	2,244	,028

a. Dependent Variable: Keputusan Pembiayaan

## Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**KSPS SYARI'AH**  
**BMT 'BINA IHSANUL FIKRI'**  
 Badan Hukum No. 159/BH/KWK.12/V/1997. Tgl. 17 Mei 1997



سورة الاحزاب  
 SURAT KETERANGAN

No: 014/SK/BMT BIF/VIII/2022

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : M. Riduwan SE,M.Ag  
 Jabatan : Direktur BMT Bina Ihsanul Fikri  
 Alamat : Jl Rejowinangun No.28B Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : DHETI SEPTIANA  
 NIM : 20919012  
 Instansi : Universitas Islam Indonesia ( Prodi S2 Akuntansi )

Telah melakukan penelitian di KSPS BMT Bina Ihsanul Fikri dengan judul "Pengaruh Transparansi Tingkat Margin dan Kepatuhan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Murabahah di BMT Bina Ihsanul Fikri ( BMT BIF ) Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi " (Studi Kasus KSPS BMT Bina Ihsanul Fikri Cabang Parangtritis di Yogyakarta) sebagai prasyarat untuk kelulusan.

Demikian surat keterangan ini dibuat yang sebenarnya,semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2022



M.Riduwan SE,M.Ag

**Kantor Cabang Kota 1 (Rejowinangun):**  
 Jl. Rejowinangun No. 28 B Yogyakarta.  
 Telp. (0274) 4438807, 387860  
 Fax. (0274) 4438807

**Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian**

